

MODUL ASSESSMENT SEJARAH

Evaluasi Konsep Dasar Ilmu Sejarah & Cara Berpikir Sejarah

Tim Penyusun: Dian Verlinda

HIERARKI INDIKATOR

Elemen: Pengantar Ilmu Sejarah

Subelemen: Konsep Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi: Kemampuan yang dimiliki murid untuk mengkritisi konsep dasar ilmu sejarah mencakup pemahaman tentang pengertian sejarah, kedudukan manusia dalam sejarah, cara berpikir sejarah secara diakronik (berurutan dalam waktu) dan sinkronik (melihat keterkaitan lintas ruang/peristiwa).

Indikator: Menjelaskan pengertian dan pola gerak sejarah berdasarkan pandangan filsafat sejarah para ahli klasik (Herodotus). (6)

25SEJ-PIS-KDSS015A-0016

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

Menurut pendapat Herodotus (Bapak Sejarah), sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan yang pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran (siklus) yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia itu sendiri.

Perhatikan gambaran pola gerak sejarah berdasarkan pandangan Herodotus berikut:

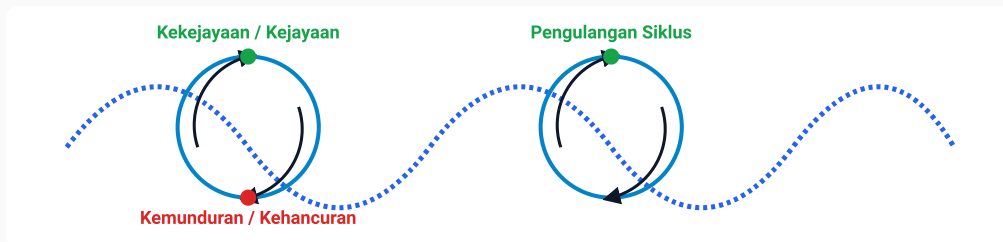


Diagram 1: Teori Gerak Lingkaran Sejarah (Gerak Siklus / Lingkaran Kehidupan Manusia)

Apakah fokus pengertian sejarah menurut pendapat tersebut?

- ☐ Hasil penafsiran subjektif dari para penulis masa lalu.
- ☐ Kumpulan fakta masa lampau yang dikaji secara sistematis.
- ☐ Bentuk ekspresi imajinatif dalam bentuk tulisan atau sastra.
- ☐ Cerita turun-temurun yang dituturkan melalui narasi rakyat.
- ☒ Peristiwa yang berlangsung dan berulang dalam kehidupan manusia.

📌 Kunci Jawaban & Pembahasan Lengkap (Untuk Siswa)

Jawaban Benar: Peristiwa yang berlangsung dan berulang dalam kehidupan manusia.

Penjelasan Materi:

- **Pandangan Herodotus:** Herodotus mengibaratkan sejarah seperti *garis lingkaran (siklus)*. Artinya, peradaban manusia mengalami pasang surut: lahir, berkembang, mencapai kejayaan, mengalami kemunduran, dan akhirnya runtuh. Pola ini terus berulang dari waktu ke waktu.
- **Faktor Penggerak:** Gerak naik-turunnya roda sejarah ini tidak ditentukan oleh takdir pasti tanpa sebab, melainkan diakibatkan oleh tindakan, tindakan moral, dan keadaan manusia itu sendiri.
- **Kesimpulan Kunci:** Oleh karena itu, fokus utama pengertian sejarah menurut Herodotus menekankan pada **proses peristiwa yang terus berlangsung dan berulang** dalam alur roda kehidupan manusia.

Soal Pengayaan Tambahan (Setipe)

25SEJ-PIS-KDSS015A-0017

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Ibn Khaldun dalam karyanya *Muqaddimah* juga mengemukakan teori siklus dalam sejarah peradaban manusia, yang memiliki kemiripan dengan pemikiran Herodotus.

Berdasarkan konsep gerak sejarah secara sinkronik dan siklis, manakah dua pernyataan berikut yang **paling tepat** menggambarkan hubungan antara tindakan manusia dan perulangan sejarah?



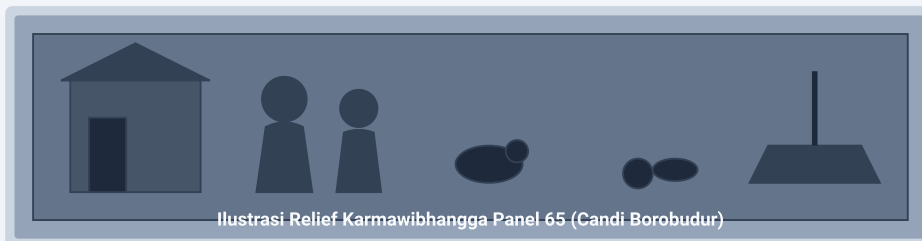
- ☐ Sejarah selalu berulang pada aspek kronologi waktu dan lokasi geografis yang persis sama.
- ☒ Pola perilaku dan konflik manusia cenderung terulang meskipun terjadi pada kurun waktu dan pelaku yang berbeda.
- ☐ Kemajuan peradaban manusia bersifat mutlak dan tidak mungkin mengalami kejenuhan atau kemunduran.
- ☒ Kondisi moral dan keputusan para pemimpin mempengaruhi fase naik dan turunnya suatu peradaban.

HIERARKI INDIKATOR

Elemen:	Periode Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
Subelemen:	Kehidupan religi, budaya, politik dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Hindu-Budha
Kompetensi:	Menganalisis kehidupan politik dan ekonomi Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara serta mengklasifikasikan peninggalan budaya.
Indikator:	Menginterpretasikan kehidupan sosial/budaya masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Budha berdasarkan gambar relief candi. (10)

25SEJHB-BOROBUDUR-01

Bentuk Soal : Pilihan Ganda



Candi Borobudur dihiasi ribuan panel relief yang mengisahkan ajaran Buddha dan kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa kuno. Gambar di atas memperlihatkan Relief Karmawibhangga Panel nomor 65 di Candi Borobudur yang menggambarkan aktivitas pertanian masyarakat Jawa Kuno.

Sumber gambar: https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/wp-content/uploads/sites/12/2019/04/IMG_20190411_093937-e1554951877688.jpg

Apa penggambaran yang tepat dari Relief Karmawibhangga Panel nomor 65 tentang kehidupan sosial masyarakat?

- ☐ A. Masyarakat menjadikan anjing sebagai penjaga sawah dari serangan hama yang memakan padi.
- ☐ B. Masyarakat belum mengenal metode penyimpanan padi, sehingga padi langsung dikonsumsi.
- ☐ C. Padi menjadi satu-satunya tanaman yang sudah bisa dibudidayakan oleh masyarakat Mataram kuno.
- ☐ D. Masyarakat menjadikan padi sebagai persembahan kepada Dewa, sehingga ditemukan pada relief candi.
- ☐ E. Masyarakat Jawa Kuno sudah menghadapi hama tikus ketika membudidayakan padi di sawah.

HIERARKI INDIKATOR

Elemen:	Periode Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
Subelemen:	Kehidupan religi, budaya, politik dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam
Kompetensi:	Mengevaluasi berbagai teori tentang masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Nusantara serta mengidentifikasi bukti-bukti peninggalannya.
Indikator:	Mengidentifikasi bukti arkeologis dari teori masuk dan berkembangnya agama Islam ke Nusantara. (11)

25SEJHBIKISS05SA-000000-0182

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Agama Islam masuk ke Nusantara melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui jalur perdagangan. Beberapa ahli berpendapat bahwa Islam dibawa oleh para pedagang dari Gujarat (India) pada abad ke-13 Masehi.

Apa bukti arkeologis utama yang mendukung Teori Gujarat dalam proses masuknya Islam ke Indonesia?

- ☐ A. Ditemukannya makam Mahsuri di Kedah dan naskah kuno berbahasa Arab di Palembang.
- ☐ B. Kesamaan relief masjid kuno di Jawa dengan arsitektur punden berundak masa pra-aksara.
- ☐ C. Adanya batu nisan Sultan Malik al-Saleh (Samudera Pasai) yang bercorak dan bergaya khas Cambay, Gujarat.
- ☐ D. Catatan perjalanan Marcopolo yang menyebutkan seluruh penduduk Samudera Pasai beragama Islam.
- ☐ E. Tradisi perayaan Tabuik di Sumatera Barat yang mirip dengan tradisi keagamaan di Persia.

KUNCI JAWABAN & PENJELASAN UNTUK SISWA (Soal 1)

Jawaban Benar: E (Masyarakat Jawa Kuno sudah menghadapi hama tikus ketika membudidayakan padi di sawah)

Penjelasan Sederhana:

Relief Karmawibhangga pada Panel 65 Candi Borobudur menggambarkan realitas kehidupan agraris masyarakat Jawa Kuno pada abad ke-8 hingga ke-9 Masehi. Pada gambar relief tersebut diperlihatkan ladang/sawah beserta hewan pengganggu (hama tikus) serta upaya masyarakat dalam menjaga tanaman padi. Ini membuktikan bahwa sejak zaman kerajaan Mataram Kuno, petani telah menghadapi tantangan hama tanaman dalam kegiatan bertani.

KUNCI JAWABAN & PENJELASAN UNTUK SISWA (Soal 2)

Jawaban Benar: C (Adanya batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang bercorak khas Cambay, Gujarat)

Penjelasan Sederhana:

Teori Gujarat (dikemukakan oleh Snouck Hurgronje & WF Stutterheim) menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia dari Gujarat, India. Bukti fisik/arkeologis terpenting adalah bentuk dan ukiran pada batu nisan Sultan Malik al-Saleh (raja pertama Samudera Pasai yang wafat tahun 1297 M) serta nisan Maulana Malik Ibrahim di Gresik, yang memiliki bentuk dan corak ukiran identik dengan batu nisan buatan Cambay, Gujarat.

SOAL LATIHAN SEJARAH INDONESIA

Materi: Kedatangan Bangsa Eropa & Perjanjian Saragosa (1529)

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Kelas / Fase: XI / Fase F

Tim Penyusun: Mustafa

Jenis Soal: Pilihan Ganda (Analisis Visual)

SOAL LATIHAN #01

Perhatikan ilustrasi sejarah mengenai pertemuan pihak Portugal dan Spanyol di kawasan Kepulauan Maluku berikut ini!



Ilustrasi Perundingan Kesepakatan Batas Wilayah (Perjanjian Saragosa 1529) di Maluku

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas dan konteks sejarah persaingan perdataan rempah-rempah di Maluku, alasan utama yang melatarbelakangi lahirnya kesepakatan garis demarkasi pada Perjanjian Saragosa (1529) tersebut adalah...

- A. Keinginan bersama Portugis dan Spanyol untuk membendung ekspansi persekutuan dagang Inggris (EIC) di Kepulauan Nusantara.
- B. Mencegah konflik militer berkelanjutan antara Portugis (sekutu Ternate) dan Spanyol (sekutu Tidore) demi menyelesaikan klaim atas Kepulauan Rempah-rempah.
- C. Kesepakatan pembagian wilayah monopoli perdagangan pala antara Portugis di Ambon dan Spanyol di Banda.
- D. Tuntutan dari Sultan Ternate dan Sultan Tidore agar kedua bangsa Eropa tersebut segera meninggalkan wilayah Maluku secara bersamaan.

Kunci Jawaban & Pembahasan Lengkap

✓ KUNCI JAWABAN: B

Mencegah konflik militer berkelanjutan antara Portugis (sekutu Ternate) dan Spanyol (sekutu Tidore) demi menyelesaikan klaim atas Kepulauan Rempah-rempah.

Penjelasan Materi untuk Siswa:

1. Latar Belakang Konflik di Maluku:

Pada tahun 1512, bangsa Portugis tiba di Maluku dan menjalin persekutuan dagang dengan Kerajaan **Ternate**. Namun pada tahun 1521, ekspedisi bangsa Spanyol (rombongan mengelilingi dunia Sebastian del Cano) juga tiba di Maluku dan bersekutu dengan Kerajaan **Tidore**. Pertemuan kedua kekuatan besar Eropa ini memicu persaingan ketat dan pertempuran lokal yang melibatkan kerajaan tempatan.

2. Masalah Perjanjian Tordesillas (1494):

Sebelumnya, Perjanjian Tordesillas hanya mengatur garis pembagi di belahan bumi bagian Barat (Samudra Atlantik). Ketika kedua bangsa bertemu di belahan bumi bagian Timur (Maluku), timbul klaim ganda karena belum ada garis pembatas yang jelas di kawasan Samudra Pasifik.

3. Isi & Hasil Perjanjian Saragosa (22 April 1529):

Untuk menghentikan bentrokan dan perselisihan yang makin memuncak, Raja John III dari Portugis dan Raja Charles V dari Spanyol menyepakati Perjanjian Saragosa di Spanyol. Hasil utamanya:

- Bumi dibagi menjadi dua pengaruh dengan garis demarkasi 297,5 liga (sekitar 17° barat) di sebelah timur Kepulauan Maluku.
- **Spanyol harus meninggalkan Maluku** dan memusatkan pengaruhnya di Kepulauan Filipina.
- **Portugis menguasai penuh hak monopoli** perdagangan rempah-rempah di Kepulauan Maluku.

💡 Rangkuman Konsep Kunci untuk Ujian:

- **Ternate + Portugis VS Tidore + Spanyol.**
- Solusi konflik: **Perjanjian Saragosa (1529).**
- Dampak utama: Spanyol pindah ke Filipina, Portugis memonopoli rempah-rempah Maluku.

Bank Soal Asesmen Sejarah

Evaluasi Capaian Pembelajaran & Hierarki Indikator

TIM PENYUSUN
Cut Fitria Mustafa, S.Pd

Hierarki Indikator

Elemen:	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan
Subelemen:	Perlawanan Rakyat terhadap Pendudukan Jepang dan Relevansinya
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk menganalisis latar belakang perlawanan tokoh lokal terhadap kekejaman pendudukan Jepang.
Indikator:	Menjelaskan alasan utama terjadinya perlawanan rakyat Singaparna yang dipimpin oleh K.H. Zainal Mustofa di Jawa Barat. (4)

25SEJPNPJPS10SA-000000-0423

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

ILUSTRASI: PETA KONFLIK PERLAWANAN SINGAPARNA (1944)



Perlawanan rakyat Singaparna, Tasikmalaya yang dipimpin oleh **K.H. Zainal Mustofa** pada bulan Februari 1944 merupakan salah satu aksi perlawanan gigih para santri dan ulama terhadap tentara pendudukan Jepang. Pertempuran sengit ini meletus setelah peringatan dan penolakan ulama diabaikan oleh pemerintah militer Jepang.

Apakah yang menjadi penyebab utama terjadinya perlawanan K.H. Zainal Mustofa dan pengikutnya terhadap pendudukan Jepang?

- ☐ Pembentukan organisasi militer *PETA* yang memaksa pemuda desa menjadi tentara.
- ☒ **Penolakan perintah melakukan kewajiban *Seikerei* (membungkuk ke arah utara/Tokyo menghormati Kaisar).**
- ☐ Penolakan penyerahan padi dan hasil bumi melalui lembaga *Kumiai*.
- ☐ Pemberlakuan romusha secara paksa bagi para santri di pesantren Singaparna.
- ☐ Pembubaran organisasi keagamaan *MIAI* oleh pemerintah tentara militer Jepang.

Penjelasan & Kunci Jawaban untuk Siswa

Kunci Jawaban: B

SOAL TKA SEJARAH SMA 2025

Latihan Soal Standar Asesmen Akademik Nasional

Tim Penyusun:
Nisawati

Elemen:	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Subelemen:	Kehidupan ekonomi dan sosial-politik pada masa Demokrasi Terpimpin (1959–1965)
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk menganalisis keterkaitan antara kebijakan Politik Mercusuar dengan kondisi perekonomian nasional serta dampaknya terhadap masyarakat.
Indikator:	Menganalisis dampak negatif dan kontradiksi pembangunan infrastruktur megah (Politik Mercusuar) terhadap laju inflasi dan tingkat krisis ekonomi rakyat. (29)

25SEJRDTDTPS14SA-000000-0565

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perhatikan kutipan teks dan gambar berikut!

"Pembangunan proyek-proyek mercusuar seperti Monumen Nasional (Monas), Kompleks Gelora Bung Karno, dan Gedung CONEFO dimaksudkan oleh Presiden Soekarno untuk menempatkan Indonesia sebagai pemimpin kekuatan baru (NEFO). Namun, di saat bersamaan, dana kas negara habis terkuras sehingga memicu tingkat inflasi luar biasa hingga mencapai 600% pada pertengahan 1960-an."

Sumber disesuaikan dari: Ricklefs, M.C., *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*, 2008.



Berdasarkan kutipan teks dan konteks sejarah Politik Mercusuar tersebut, apa yang menjadi **kelemahan utama** dari strategi pembangunan yang diterapkan pemerintah pada masa Demokrasi Terpimpin?

- ☐ A. Proyek pembangunan skala nasional gagal total dan tidak ada yang berhasil diselesaikan tepat waktu.
- ☐ B. Dana bantuan pembangunan sepenuhnya bergantung pada pinjaman utang dari negara Blok Barat.
- ☒ C. Citra internasional Indonesia menguat di mata dunia, tetapi perekonomian rakyat domestik memburuk akibat krisis moneter.
- ☐ D. Pembangunan infrastruktur berhasil menurunkan tingkat pengangguran dan mengatasi kelangkaan bahan pokok.
- ☐ E. Pemerintah berhasil mengintegrasikan sektor pertanian desa ke dalam pembiayaan proyek-proyek megah kota.

Pembahasan & Kunci Jawaban (Untuk Pembelajaran Siswa)

Kunci Jawaban: C

Penjelasan Sederhana:

Pada masa Demokrasi Terpimpin, Presiden Soekarno menjalankan **Politik Mercusuar**, yaitu kebijakan membangun megaprojek megah (seperti Monas, Stadion GBK, Jembatan Ampera) dengan tujuan membawa nama Indonesia bersinar di panggung dunia internasional.

Dampak dan Kontradiksi Kebiasaan:

SOAL PENDAMPING / VARIASI INDIKATOR SEJENIS

Penguatan Pemahaman Materi Evaluasi TKA

Penyusun: Nisawati

Elemen:	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Subelemen:	Kebijakan Finansial dan Moneter Masa Demokrasi Terpimpin
Indikator:	Mengevaluasi kegagalan kebijakan Sanering Mata Uang dan Deklarasi Ekonomi (Dekon) dalam mengatasi masalah perekonomian nasional. (30)

25SEJRDTDTPS14SA-000000-0566

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perhatikan kutipan berikut!

"Untuk mengatasi defisit anggaran dan membendung laju inflasi yang kian tak terkendali, pemerintah menerbitkan kebijakan Deklarasi Ekonomi (Dekon) pada tahun 1963. Kebijakan ini memprioritaskan peran serta pihak swasta dan restrukturisasi ekonomi. Namun dalam praktiknya, strategi ini tidak berjalan efektif."

Sumber: Badrika, I Wayan, Sejarah untuk SMA/MA Kelas XII, Erlangga.

Berdasarkan fakta sejarah tersebut, faktor utama yang menyebabkan kegagalan berbagai kebijakan ekonomi (seperti Dekon maupun Sanering) pada masa Demokrasi Terpimpin adalah...

- ☐ A. Menolaknyanya negara-negara Blok Timur memberikan bantuan kredit pinjaman luar negeri.
- ☒ B. Kebijakan ekonomi terintervensi oleh kepentingan politik konfrontasi serta dominasi ideologi politik negara.
- ☐ C. Adanya boikot massal dari para pedagang tradisional di seluruh wilayah pedesaan Indonesia.
- ☐ D. Tingginya bea masuk barang impor yang diterapkan oleh badan perdagangan PBB.
- ☐ E. Pengalihan seluruh anggaran negara hanya untuk sektor pendidikan umum dan kesehatan rakyat.

 Pembahasan & Kunci Jawaban (Untuk Pembelajaran Siswa)

Kunci Jawaban: B

Cara Mudah Memahami Soal Ini:

Mengapa program perbaikan ekonomi pada era 1959–1965 selalu gagal? Ingat satu rumus penting masa ini:

"Politik Menjadi Panglima" .

- **Masalah Utamanya:** Penanganan masalah ekonomi tidak diserahkan kepada para ahli ekonomi (teknokrat), melainkan selalu dikalahkan oleh kepentingan politik pimpinan negara.
- **Contoh Nyata:** Saat program penghematan ekonomi dirancang, negara justru terikat pada biaya konfrontasi politik mahal (seperti Konfrontasi Dwikora/Malaysia) serta pengeluaran proyek prestise Politik Mercusuar. Akibatnya, upaya seperti Dekon tidak pernah berjalan konsisten.

INSTRUMEN SOAL TKA SEJARAH SMA KELAS XII

Materi: Krisis 1997–1998 dan Jatuhnya Pemerintahan Orde Baru

Nama: Nurwalidiniati,S.Pd

Rusna,S.Pd

Petunjuk: Bacalah stimulus dengan cermat. Pada MCMA, pilih semua jawaban yang benar. Pada bentuk benar-salah, tandai satu status untuk setiap pernyataan.

Soal 1

Hierarki Indikator	
ID Soal	TKA.SEJ.XII.01
Elemen	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen	Krisis ekonomi dan politik pada akhir Orde Baru
Kompetensi	Merancang penjelasan historis dengan menghubungkan faktor ekonomi, sosial, dan politik.
Indikator	Memilih komponen model sebab-akibat yang menjelaskan perkembangan krisis 1997–1998.

TKA.SEJ.XII.01	Bentuk Soal: Pilihan Ganda Kompleks – MCMA (jawaban lebih dari satu)
----------------	---

Pada 1997, krisis keuangan Asia melanda Indonesia. Nilai rupiah merosot tajam, beban utang luar negeri meningkat, dan sejumlah perusahaan mengalami kesulitan. Penutupan sejumlah bank serta kenaikan harga kebutuhan pokok memperburuk keadaan masyarakat. Krisis ekonomi berkembang menjadi krisis sosial dan politik yang melemahkan kepercayaan terhadap pemerintahan Orde Baru.

Komponen yang tepat untuk menyusun model sebab-akibat krisis tersebut adalah

Klik pada jawaban yang benar. Jawaban lebih dari satu.

☐ A. Pelemahan rupiah dan memburuknya beban utang memperbesar tekanan ekonomi.
☐ B. Kenaikan harga kebutuhan pokok dapat memperluas keresahan masyarakat.
☐ C. Krisis ekonomi otomatis menjatuhkan pemerintah tanpa dipengaruhi faktor politik dan gerakan masyarakat.
☐ D. Ketidakpuasan terhadap pemerintah dan tuntutan perubahan turut memengaruhi perkembangan krisis.
☐ E. Kejatuhan Orde Baru sepenuhnya disebabkan satu kebijakan ekonomi tanpa kaitan dengan persoalan politik.

Soal 2

Hierarki Indikator	
ID Soal	TKA.SEJ.XII.02
Elemen	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen	Analisis bukti dan penyusunan kesimpulan sejarah
Kompetensi	Merancang kesimpulan sejarah berdasarkan bukti dan hubungan antarfakta.
Indikator	Menilai ketepatan pernyataan dalam rancangan kesimpulan tentang krisis dan berakhirnya Orde Baru.

TKA.SEJ.XII.02	Bentuk Soal: Pilihan Ganda Kompleks – Benar/Salah
----------------	--

Krisis 1997–1998 memperkuat tuntutan perubahan politik. Gerakan mahasiswa menjadi salah satu kekuatan yang menuntut reformasi. Tragedi Trisakti pada 12 Mei 1998 dan kerusuhan pada 13–15 Mei 1998 memperburuk situasi nasional. Pada 21 Mei 1998, Presiden Soeharto menyatakan berhenti dan Wakil Presiden B. J. Habibie menggantikannya.

Tentukan benar atau salah untuk setiap rancangan pernyataan berikut.

Beri tanda pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan.

Pernyataan	Benar	Salah
A. Kesimpulan perlu menghubungkan krisis ekonomi dengan meningkatnya tekanan sosial dan politik.	☐	☐
B. Tragedi Trisakti merupakan satu-satunya penyebab langsung seluruh krisis nasional.	☐	☐
C. Pengunduran diri Soeharto pada 21 Mei 1998 menandai berakhirnya pemerintahan Orde Baru.	☐	☐
D. Kesimpulan sejarah cukup menyebut tanggal peristiwa tanpa menjelaskan hubungan antarfaktor.	☐	☐

Soal 3

Hierarki Indikator	
ID Soal	TKA.SEJ.XII.03
Elemen	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen	Pelajaran kebijakan dari krisis ekonomi 1997–1998
Kompetensi	Merancang rekomendasi berdasarkan evaluasi pengalaman sejarah dan dampaknya.
Indikator	Memilih rekomendasi yang relevan dengan penyebab dan dampak krisis ekonomi.

TKA.SEJ.XII.03	Bentuk Soal: Pilihan Ganda Kompleks – MCMA (jawaban lebih dari satu)
----------------	---

Pengalaman krisis 1997–1998 menunjukkan bahwa kerentanan sektor keuangan, beban utang, gejolak nilai tukar, dan lemahnya kepercayaan masyarakat dapat saling memperburuk keadaan. Dampaknya dirasakan melalui kenaikan harga barang, gangguan kegiatan usaha, dan kesulitan ekonomi rumah tangga.

Rekomendasi yang paling dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan pelajaran sejarah tersebut adalah

Klik pada jawaban yang benar. Jawaban lebih dari satu.

☐ A. Memperkuat pengawasan perbankan dan transparansi pengelolaan keuangan.
☐ B. Memperbaiki pengelolaan utang dan menyiapkan mekanisme menghadapi gejolak nilai tukar.
☐ C. Memusatkan seluruh pengambilan keputusan pada satu pemimpin agar kritik tidak menghambat kebijakan.
☐ D. Menyiapkan perlindungan sosial bagi kelompok yang paling terdampak kenaikan harga dan pengangguran.
☐ E. Mengurangi keterbukaan informasi ekonomi agar masyarakat tidak mengetahui kelemahan sistem keuangan.

Soal 4

Hierarki Indikator	
ID Soal	TKA.SEJ.XII.04
Elemen	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen	Interpretasi dan argumentasi tentang kejatuhan Orde Baru
Kompetensi	Merancang argumentasi sejarah dengan mempertimbangkan faktor struktural dan faktor pemicu.
Indikator	Menilai susunan argumentasi yang menghubungkan krisis ekonomi, gerakan mahasiswa, keresahan sosial, dan legitimasi politik.

TKA.SEJ.XII.04	Bentuk Soal: Pilihan Ganda Kompleks – Benar/Salah
----------------	--

Menjelang Mei 1998, pemerintahan Orde Baru menghadapi tekanan dari berbagai arah. Krisis ekonomi meningkatkan beban hidup masyarakat. Demonstrasi mahasiswa menyuarakan tuntutan reformasi, sedangkan tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei memperburuk keadaan. Situasi tersebut memperlemah legitimasi politik pemerintah. Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998.

Nilailah ketepatan setiap rancangan argumentasi berikut.

Beri tanda pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan.

Pernyataan	Benar	Salah
A. Argumentasi perlu menghubungkan krisis ekonomi, keresahan sosial, gerakan mahasiswa, dan melemahnya legitimasi pemerintah.	☐	☐
B. Demonstrasi mahasiswa harus dianggap sebagai satu-satunya faktor penentu tanpa mempertimbangkan keadaan ekonomi.	☐	☐
C. Argumentasi perlu membedakan faktor struktural jangka panjang dari peristiwa pemicu pada 1998.	☐	☐
D. Pengunduran diri Soeharto membuktikan bahwa krisis ekonomi tidak berhubungan dengan perubahan politik.	☐	☐

Soal 5

Hierarki Indikator	
ID Soal	TKA.SEJ.XII.05
Elemen	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen	Signifikansi perubahan politik pada masa Reformasi
Kompetensi	Merancang sintesis mengenai perubahan politik dan keberlanjutan tantangan kelembagaan.
Indikator	Memilih komponen sintesis yang menjelaskan perubahan dan tantangan transisi dari Orde Baru ke Reformasi.

TKA.SEJ.XII.05	Bentuk Soal: Pilihan Ganda Kompleks – MCMA (jawaban lebih dari satu)
----------------	---

Setelah Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998, B. J. Habibie menjadi presiden. Masa transisi membuka ruang bagi perubahan politik, termasuk pemilu yang lebih demokratis pada 1999, kebebasan pers yang lebih luas, dan perubahan ketatanegaraan. Namun, transisi demokrasi tetap menghadapi tantangan dalam membangun institusi yang transparan dan akuntabel.

Komponen yang tepat untuk merancang sintesis tentang makna Reformasi adalah

Klik pada jawaban yang benar. Jawaban lebih dari satu.

☐ A. Menjelaskan perubahan sistem politik dengan bukti tentang pemilu, kebebasan pers, dan pembaruan ketatanegaraan.
☐ B. Menilai Reformasi sebagai proses yang membuka peluang demokratisasi sekaligus menghadirkan tantangan kelembagaan.
☐ C. Menyatakan bahwa seluruh persoalan ekonomi, politik, dan sosial langsung selesai setelah Soeharto mengundurkan diri.
☐ D. Membandingkan praktik politik Orde Baru dan Reformasi berdasarkan indikator, seperti partisipasi politik dan kebebasan pers.
☐ E. Menyimpulkan bahwa Reformasi tidak membawa perubahan karena pergantian presiden tidak memengaruhi sistem politik.

Kunci Jawaban dan Analisis Guru

Soal 1 | TKA.SEJ.XII.01

Kunci: A, B, D

Analisis kognitif: C6 (perancangan model, terbatas pada pemilihan komponen). A, B, dan D menghubungkan tekanan ekonomi dengan dampak sosial-politik. C dan E menyederhanakan sebab kejatuhan Orde Baru menjadi satu faktor.

Catatan validitas: Soal pilihan ganda kompleks hanya mengukur C6 secara tidak langsung melalui pemilihan komponen rancangan. Untuk membuktikan kemampuan mencipta secara penuh, lengkapi dengan tugas terbuka yang meminta peserta didik menghasilkan model, kesimpulan, rekomendasi, argumentasi, atau sintesis sendiri.

Soal 2 | TKA.SEJ.XII.02

Kunci: A Benar; B Salah; C Benar; D Salah

Analisis kognitif: C6 (penilaian rancangan kesimpulan). Siswa menilai apakah rancangan kesimpulan mengintegrasikan bukti dan hubungan kausal. Pernyataan B dan D tidak memadai karena mengabaikan kompleksitas penjelasan sejarah.

Catatan validitas: Soal pilihan ganda kompleks hanya mengukur C6 secara tidak langsung melalui pemilihan komponen rancangan. Untuk membuktikan kemampuan mencipta secara penuh, lengkapi dengan tugas terbuka yang meminta peserta didik menghasilkan model, kesimpulan, rekomendasi, argumentasi, atau sintesis sendiri.

Soal 3 | TKA.SEJ.XII.03

Kunci: A, B, D

Analisis kognitif: C6 (perancangan rekomendasi, terbatas pada pemilihan). A, B, dan D menanggapi risiko keuangan serta dampak sosial. C dan E mengurangi pengawasan dan keterbukaan sehingga tidak menjadi rekomendasi yang kuat.

Catatan validitas: Soal pilihan ganda kompleks hanya mengukur C6 secara tidak langsung melalui pemilihan komponen rancangan. Untuk membuktikan kemampuan mencipta secara penuh, lengkapi dengan tugas terbuka yang meminta peserta didik menghasilkan model, kesimpulan, rekomendasi, argumentasi, atau sintesis sendiri.

Soal 4 | TKA.SEJ.XII.04

Kunci: A Benar; B Salah; C Benar; D Salah

Analisis kognitif: C6 (perancangan argumentasi, melalui evaluasi komponennya). A dan C mendukung penjelasan multikausal. B dan D mengabaikan hubungan antarfaktor serta kompleksitas perubahan politik.

Catatan validitas: Soal pilihan ganda kompleks hanya mengukur C6 secara tidak langsung melalui pemilihan komponen rancangan. Untuk membuktikan kemampuan mencipta secara penuh, lengkapi dengan tugas terbuka yang meminta peserta didik menghasilkan model, kesimpulan, rekomendasi, argumentasi, atau sintesis sendiri.

Soal 5 | TKA.SEJ.XII.05

Kunci: A, B, D

Analisis kognitif: C6 (perancangan sintesis, terbatas pada pemilihan komponen). A, B, dan D menyatukan bukti perubahan serta tantangan yang berlanjut. C dan E merupakan generalisasi yang tidak sesuai dengan perkembangan sejarah.

Catatan validitas: Soal pilihan ganda kompleks hanya mengukur C6 secara tidak langsung melalui pemilihan komponen rancangan. Untuk membuktikan kemampuan mencipta secara penuh, lengkapi dengan tugas terbuka yang meminta peserta didik menghasilkan model, kesimpulan, rekomendasi, argumentasi, atau sintesis sendiri.

MODUL ASSESSMENT SEJARAH

Evaluasi Dampak Peristiwa Sejarah Terhadap Kehidupan Masyarakat

Tim Penyusun: Tri Suwati, S.Pd

HIERARKI INDIKATOR

Elemen:	Pengantar Ilmu Sejarah
Subelemen:	Fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk mengenali dan menjelaskan pengaruh peristiwa sejarah terhadap kehidupan sehari-hari di masa kini, seperti dalam kebiasaan, bangunan, tradisi, atau sistem yang ada di sekitar mereka.
Indikator:	Membandingkan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah peristiwa sejarah berdasarkan kutipan peristiwa sejarah. (12)

25SEJPI5FSHS02SA-000000-0166

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

Sumpah Pemuda terjadi pada tanggal 28 Oktober 1928, merupakan momen yang penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini merupakan hasil dari Kongres Pemuda II yang diselenggarakan di Jakarta. Hal ini menjadi tonggak penting dalam menyatukan para pemuda dari berbagai latar belakang suku, dan bahasa sebagai satu identitas, bangsa Indonesia. Persatuan ini yang menjadi modal dalam berjuang menggapai kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan informasi diatas, bagaimana perbandingan persatuan dan nasionalisme di masyarakat sebelum dan sesudah Sumpah Pemuda?

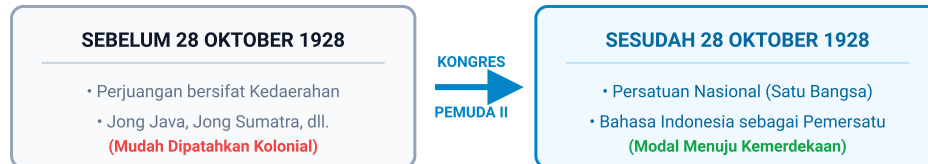


Diagram Perubahan Sifat Perjuangan Bangsa Indonesia Sebelum vs Sesudah Sumpah Pemuda 1928

☒ Sebelum adanya Sumpah Pemuda, masyarakat berjuang untuk daerahnya masing-masing, sedangkan sesudahnya muncul perasaan sebagai sebuah bangsa yang satu.

☐ Sebelum adanya Sumpah Pemuda, masyarakat berjuang untuk kolonialisme, sedangkan sesudahnya masyarakat berjuang untuk kelompoknya masing-masing.

☐ Sebelum adanya Sumpah Pemuda, masyarakat berjuang untuk daerahnya masing-masing, sedangkan sesudahnya tidak ada perubahan dalam tujuan berjuang.

☐ Sebelum adanya Sumpah Pemuda, masyarakat telah berjuang bersama-sama sebagai sebuah bangsa, sedangkan sesudahnya tidak ada perbedaan yang signifikan.

☐ Sebelum adanya Sumpah Pemuda, muncul perasaan sebagai sebuah bangsa yang satu, sedangkan sesudahnya perasaan itu semakin kuat dan kokoh.

🕒 Kunci Jawaban & Pembahasan Soal (Untuk Siswa)

Jawaban Benar: Sebelum adanya Sumpah Pemuda, masyarakat berjuang untuk daerahnya masing-masing, sedangkan sesudahnya muncul perasaan sebagai sebuah bangsa yang satu.

Penjelasan Materi Lengkap:

- **Kondisi Sebelum 1928:** Pergerakan pemuda dan perlawanan rakyat masih bersifat kedaerahan (partikularistik). Setiap organisasi pemuda membawa nama wilayah atau sukunya masing-masing (seperti *Jong Java*, *Jong Sumatra*, *Jong Ambon*, *Jong Batak*). Akibatnya, perjuangan mudah dipatahkan oleh penjajah Belanda karena belum ada kesatuan komando dan cita-cita bersama.
- **Perubahan Pasca Sumpah Pemuda:** Pada tanggal 28 Oktober 1928 melalui Kongres Pemuda II, para pemuda mengikrarkan tiga janji persatuan: *satu tumpah darah, satu bangsa, dan menjunjung bahasa persatuan (Bahasa Indonesia)*. Sumpah ini meleburkan sekat-sekat kedaerahan menjadi satu identitas nasional: **Bangsa Indonesia**.
- **Dampak Sejarah:** Perubahan cara pandang dari "kedaerahan" menjadi "nasional" inilah yang menjadi landasan kuat seluruh rakyat Indonesia untuk bahu-membahu hingga memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.

Soal Pengayaan Tambahan (Setipe)

25SEJPI5FSHS02SA-000000-0167

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

Lahirnya Budi Utomo pada tahun 1908 sering disebut sebagai awal masa Kebangkitan Nasional. Peristiwa ini menandai perubahan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan kolonialisme.

Bagaimanakah perbandingan bentuk perjuangan masyarakat Indonesia **sebelum** dan **sesudah** lahirnya organisasi Budi Utomo?

Perjuangan Fisik (Sebelum 1908)

- Menggunakan senjata tradisional
- Bergantung pada pemimpin karismatik



Perjuangan Modern (Sesudah 1908)

- Melalui organisasi & diplomasi
- Dipelopori kaum terpelajar/terdidik

Diagram Perubahan Perjuangan Fisik Kedaerahan menuju Perjuangan Modern

- ☒ Sebelum 1908 perjuangan bersifat fisik dan tergantung pada pemimpin karismatik, sedangkan sesudahnya perjuangan menggunakan organisasi modern dan dipimpin golongan terpelajar.
- ☐ Sebelum 1908 perjuangan dipimpin kaum terpelajar melalui pers, sedangkan sesudahnya perjuangan kembali fokus pada perang gerilya.
- ☐ Sebelum 1908 masyarakat sudah bersatu secara nasional, sedangkan sesudahnya perjuangan terpecah ke dalam organisasi politik.
- ☐ Tidak ada perbedaan strategi sebelum maupun sesudah lahirnya Budi Utomo dalam mengusir penjajah.

Hierarki Indikator

- Elemen:** Periode Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
- Subelemen:** Kehidupan religi, budaya, politik dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam
- Kompetensi:** Kemampuan yang dimiliki murid untuk dapat mengevaluasi berbagai teori tentang masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Nusantara; menganalisis kehidupan politik dan ekonomi Kerajaan Islam di Nusantara; serta mengklasifikasikan berbagai peninggalan kebudayaan
- Indikator:** Menentukan kategori jejak budaya peninggalan kerajaan islam berdasarkan contoh-contoh tradisi budaya yang masih ada saat ini. (16)

25SEJHBKIS05SA-000000-0185

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA KOMPLEKS - KATEGORI

Wali Songo, sebutan bagi kelompok yang berperan penting dalam penyebaran Islam di Pulau Jawa. Wali Songo memperkenalkan agama Islam melalui berbagai pendekatan budaya kepada masyarakat. Wali Songo menggunakan berbagai pendekatan budaya untuk menyebarkan Islam di Jawa, seperti cerita pewayangan dengan tokoh Islam dan pertunjukan seni.

Manakah dari pernyataan berikut yang menunjukkan fakta yang tepat dan tidak tepat tentang jejak budaya Islam di Jawa?

Klik pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan di bawah ini!



Gambar 1. Kesenian Wayang Kulit & Gamelan sebagai Media Strategi Dakwah Budaya (Akulturasi) Wali Songo di Jawa.

Jejak budaya Islam di Nusantara	Tepat	Tidak Tepat
Pembaharuan bentuk wayang yang sebelumnya berbentuk gambar manusia menjadi gambar dekoratif/stilasi	☐	☐
Menggunakan tembang-tembang Jawa dalam menyampaikan tuntunan-tuntunan hidup dan nilai keislaman	☐	☐
Pertunjukan tari Sanghyang saat melakukan upacara keagamaan tradisional Islam di keraton	☐	☐
Penyelenggaraan tradisi Sekaten yang menggabungkan bunyi Gamelan Kyai Kanieng Kiai Guntur Madu dengan dakwah Svahadatain	☐	☐

 Matriks Kunci Jawaban Benar:

Pernyataan Jejak Budaya	Kategori Jawaban
1. Pembaharuan bentuk wayang menjadi gambar dekoratif (stilasi)	TEPAT
2. Penggunaan tembang Jawa (Gundul Pacul, Lir-Ilir) untuk ajaran Islam	TEPAT
3. Pertunjukan tari Sanghyang dalam upacara keagamaan Islam	TIDAK TEPAT
4. Perayaan tradisi Sekaten dan Gamelan Syahadatain	TEPAT

Penjelasan Detail Pembahasan untuk Siswa:**1. Pembaharuan Bentuk Wayang (TEPAT):**

Sunan Kalijaga dan para Wali melakukan rekayasa bentuk fisik wayang dari wujud relief berwujud manusia nyata menjadi bentuk pipih, meliuk, dan dekoratif (stilasi). Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan nilai ajaran Islam yang menghindari penggambaran figuratif manusia secara nyata, sekaligus menjadikannya media simbolis ajaran tauhid.

2. Penggunaan Tembang Jawa (TEPAT):

Tembang-tembang dolanan maupun mocapat seperti *Lir-Ilir* (karya Sunan Kalijaga) dan *Gundul-Gundul Pacul* (karya Sunan Bonang) diciptakan sebagai sarana dakwah lembut yang menyelipkan filosofi kepemimpinan, ibadah Rukun Islam, dan moralitas Islam tanpa merusak tatanan lokal Jawa.

3. Pertunjukan Tari Sanghyang (TIDAK TEPAT):

Tari Sanghyang merupakan tarian sakral keagamaan dari tradisi Hindu-Bali yang berfungsi sebagai pemanggil roh halus atau pelindung dari wabah. Tari Sanghyang bukan merupakan jejak akulturasi atau peninggalan kebudayaan kerajaan Islam di Jawa.

4. Tradisi Sekaten (TEPAT):

Tradisi Sekaten berasal dari kata *Syahadatain* (dua kalimat syahadat) yang dipelopori oleh Kesultanan Demak. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW ini memadukan pembagian gunungan rezeki raja dengan pemukulan Gamelan Sekati di halaman Masjid Agung.

Tips Menjawab Soal Kategori TKA Sejarah:

Dalam menjawab soal bentuk *Pilihan Ganda Kompleks - Kategori (Tepat / Tidak Tepat)*, cermatilah setiap pernyataan secara terpisah. Identifikasi unsur sinkretisme/akulturasi budaya yang dikembangkan Wali Songo dan bedakan secara jelas dengan tradisi luar (seperti tradisi lokal non-Islam atau kebudayaan daerah lain).

BANK SOAL ASESMEN SEJARAH INDONESIA

Materi: Perlawanan Rakyat Nusantara Terhadap Bangsa Eropa Sebelum Abad ke-20

Elemen: Perlawanan terhadap Bangsa Eropa

Subelemen: Strategi Perlawanan Sebelum Abad ke-20

Kompetensi: Mengkritisi kebijakan kolonial dan mengidentifikasi strategi perlawanan di Nusantara.

Penyusun: Iskandarsyah, S.Pd.

DIAGRAM STRUKTUR KONFLIK LOKAL VS PENJAJAH EROPA (SEBELUM ABAD KE-20)

MONOPOLI VOC / EROPA

- Hak Ekstirpasi & Hongi
- Ahad/Perjanjian Sepihak
- Politik Divide et Impera

PEMICU REAKSI

Ancaman Kedaulatan & Ekonomi

STRATEGI NANTAN

- Serangan Fisik / Militer
- Aliansi Kerajaan Lokal
- Taktik Perang Gerilya

25SEJPBEPBAS07SA-000000-0620

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - Kategori

Pada abad ke-17, VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) menerapkan kebijakan monopoli perdagangan rempah-rempah yang sangat ketat di Kepulauan Maluku. VOC melakukan pelayaran Hongi untuk mengawasi perdagangan ilegal dan menerapkan hak ekstirpasi guna menebang tanaman rempah berlebih demi menjaga harga di pasar dunia. Tindakan ini merugikan perekonomian rakyat serta merendahkan martabat kedaulatan Kesultanan Ternate dan Tidore.

Strategi apa yang digunakan oleh rakyat Maluku di bawah pimpinan Sultan Nuku dalam melawan persekongkolan dan monopoli VOC?

Pilihlah Benar atau Salah dari pernyataan tentang strategi perlawanan yang dilakukan rakyat Maluku berikut!

Strategi Perlawanan Rakyat Maluku (Sultan Nuku)	Benar	Salah
Menjalin aliansi diplomatik dan memanfaatkan persaingan antara kekuatan asing (VOC Belanda) dengan Inggris untuk memperoleh bantuan persenjataan.	☐	☐
Menggalang persatuan antarkerajaan lokal (Ternate, Tidore, Halmahera, dan Papua) untuk membentuk front perlawanan bersama.	☐	☐
Menandatangani perjanjian penyerahan kekuasaan wilayah pedalaman Maluku kepada VOC agar perang segera berhenti.	☐	☐

✓ **KUNCI JAWABAN SOAL CODE: 25SEJPBEPBAS07SA-000000-0620**

Pernyataan Strategi Perlawanan	Kunci
1. Menjalin aliansi diplomatik dan memanfaatkan persaingan VOC dengan Inggris.	BENAR
2. Menggalang persatuan antarkerajaan lokal (Ternate, Tidore, Halmahera, Papua).	BENAR
3. Menandatangani perjanjian penyerahan kekuasaan pedalaman kepada VOC.	SALAH

🕒 **PEMBAHASAN DETAIL UNTUK SISWA**

Pernyataan 1: BENAR

Pembahasan: Sultan Nuku dari Tidore secara cerdas memanfaatkan perimbangan kekuatan (balance of power). Beliau menjalin hubungan diplomatik dengan armada Inggris (EIC) yang merupakan rival utama VOC. Inggris bersedia memberikan bantuan amunisi dan senjata kepada pihak Sultan Nuku untuk melemahkan posisi monopoli VOC di Maluku.

Pernyataan 2: BENAR

Pembahasan: Sultan Nuku berhasil menyatukan kekuatan yang sebelumnya sering terpecah belah. Beliau menggalang dukungan tidak hanya dari Tidore, tetapi juga dari Ternate, kawasan Halmahera, hingga para pemimpin di Kepulauan Papua (Raja Ampat). Persatuan ini membentuk perlawanan lintas wilayah yang sangat tangguh di lautan maupun daratan.

Pernyataan 3: SALAH

Pembahasan: Pernyataan ini bertentangan dengan fakta sejarah. Sultan Nuku dan rakyat Maluku gigih mempertahankan kedaulatan tanah air mereka. Beliau tidak pernah menyerahkan pedalaman Maluku kepada VOC melalui perjanjian diplomasi penyerahan diri. Sebaliknya, perlawanan gerilya laut yang dilancarkan Sultan Nuku berhasil membebaskan Tidore dari cengkeraman kekuasaan VOC pada tahun 1797.

💡 **Catatan Penting Pembelajaran (Rangkuman Konsep):**

Ciri utama perlawanan bangsa Indonesia sebelum abad ke-20 di antaranya bersifat lokal/kedaerahan, bergantung pada figur pemimpin karismatik, dan mengandalkan kekuatan fisik militer/gerilya. Namun, perjuangan Sultan Nuku menunjukkan nilai unggul yaitu kemampuan **diplomasi maritim** dan **integrasi antarwilayah** yang mendahului zamannya.

Diverifikasi dan Disahkan oleh:
Tim Penyusun Soal Sejarah: Iskandarsyah, S.Pd.

MODUL ASESMEN SUMATIF SEJARAH INDONESIA

Elemen: Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan

Penyusun: Ainol Mardhiah

Subelemen: Masa Pendudukan Jepang & Perlawanan Bangsa Indonesia

Kelas / Fase: XI / Fase F

Kompetensi: Menganalisis latar belakang, bentuk, serta dampak strategi perlawanan tokoh lokal terhadap kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia.

SOAL MODEL 1: PERLAWANAN COT PLIENG (ACEH)

Kode Soal: 25SEJPN-ACH-001 | Pilihan Ganda

Perlawanan rakyat Cot Plieng, Lhokseumawe yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil pada 10 November 1942 merupakan salah satu reaksi bersenjata pertama rakyat Indonesia melawan pendudukan tentara Jepang. Pasukan Jepang mengerahkan armada militer dari Bireuen dan Lhokseumawe untuk mengepung markas perlawanan. Apa penyebab utama yang memicu perlawanan Tengku Abdul Jalil terhadap pendudukan Jepang di Aceh tersebut?

- ☐ A Penolakan terhadap pembentukan organisasi militer *Guseikanbu* di wilayah Aceh.
- ☐ B Penolakan melakukan tradisi *Seikerei* yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.
- ☐ C Protes atas pengerjaan paksa sistem penanaman jarak (*Romusha*) di perkebunan.
- ☐ D Tuntutan pembubaran lembaga ekonomi kolonial Jepang yang bernama *Kumiai*.
- ☐ E Penolakan atas kewajiban perayaan hari ulang tahun Kaisar Jepang (*Tencosetsu*).

Kebijakan Jepang

Kewajiban Seikerei
(Membungkuk ke Tokyo)

Faktor Penolakan

Melanggar Syariat Islam
(Menyekutukan Tuhan/Syirik)

Bentuk Reaksi

Perlawanan Bersenjata
Cot Plieng (10 Nov 1942)

☒ Kunci Jawaban: B (Penerapan Seikerei)

Pembahasan Ramah Siswa:

Tengku Abdul Jalil adalah seorang ulama pemimpin Pesantren/Dayah di Cot Plieng, Lhokseumawe. Beliau memimpin perlawanan terhadap Jepang karena Jepang mewajibkan rakyat melakukan **Seikerei**, yaitu tradisi membungkukkan badan 90 derajat ke arah timur (Tokyo) untuk menghormati Kaisar Tenno Heika yang dianggap keturunan Dewa Matahari (Amaterasu Omikami). Bagi masyarakat Aceh yang taat beragama Islam, perintah ini dianggap tindakan syirik (menyekutukan Allah SWT) sehingga ditolak keras dan memicu perlawanan bersenjata.

SOAL MODEL 2: PERLAWANAN SINGAPARNA (TASIKMALAYA)

Kode Soal: 25SEJPN-JWB-002 | Pilihan Ganda

Pada Februari 1944, terjadi perlawanan rakyat Singaparna, Tasikmalaya yang dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa. Perlawanan ini memiliki latar belakang ideologis yang serupa dengan perlawanan Tengku Abdul Jalil di Aceh, yaitu penolakan terhadap tindakan menundukkan kepala ke arah matahari terbit (*Seikerei*) serta penderitaan rakyat akibat pengawasan ketat pemerintah militer Jepang. Manakah dari pernyataan berikut yang menggambarkan dampak dari perlawanan Singaparna tersebut?

- ☒ A. K.H. Zainal Mustafa ditangkap dan dijatuhi hukuman mati oleh pengadilan militer Jepang.
- ☐ B. Jepang langsung menghapuskan seluruh sistem pengerjaan paksa *Romusha* di Jawa.
- ☐ C. Pasukan Singaparna berhasil menguasai markas militer utama di Bandung.
- ☐ D. Pemerintah Jepang membebaskan seluruh tahanan politik di wilayah Jawa Barat.
- ☐ E. K.H. Zainal Mustafa berhasil melarikan diri dan membentuk markas di luar negeri.

☒ Kunci Jawaban: A (K.H. Zainal Mustafa ditangkap dan dihukum mati)

Pembahasan Ramah Siswa:

Perlawanan Singaparna meletus pada 25 Februari 1944. K.H. Zainal Mustafa menolak kewajiban *Seikerei* dan menentang penderitaan rakyat akibat penyerahan padi secara paksa. Pertempuran tidak seimbang menyebabkan K.H. Zainal Mustafa beserta para pengikutnya tertangkap. Beliau bersama 27 anggotanya kemudian dihukum mati oleh tentara Jepang pada 25 Oktober 1944 di Ancol, Jakarta.

TABEL MATRIKS PERBANDINGAN PERLAWANAN KEAGAMAAN/RAKYAT

Tokoh Pemimpin	Lokasi & Waktu	Latar Belakang Utama	Bentuk Perlawanan
Tengku Abdul Jalil	Cot Plieng, Aceh (1942)	Penolakan <i>Seikerei</i> & kekejaman militer	Pertempuran membela pesantren
K.H. Zainal Mustafa	Singaparna, Jawa Barat (1944)	Penolakan <i>Seikerei</i> & eksploitasi padi	Pemberontakan santri pasca-sholat Jumat
Supriyadi	Blitar, Jawa Timur (1945)	Penderitaan rakyat akibat <i>Romusha</i>	Pemberontakan tentara PETA

Dokumen Sah Asesmen Sejarah
Disusun & Divalidasi oleh: Ainol Mardhiah

Standar Kurikulum Merdeka
Fase F / Kelas XI

MODUL SOAL TKA SEJARAH SMA

Persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA) - Kelompok IPS / Soshum

Tim Penyusun:
Tajul Fazari

Elemen:	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Subelemen:	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk mendeskripsikan proses pembentukan negara dan pemerintahan Republik Indonesia setelah Proklamasi Kemerdekaan, serta menganalisis upaya perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melalui jalur diplomasi dan perjuangan fisik.
Indikator:	Menganalisis hasil dan dampak perjuangan diplomasi Indonesia dalam memperoleh pengakuan kedaulatan dari dunia internasional pada masa revolusi kemerdekaan. (24)

KRONOLOGI DIPLOMASI UTAMA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI (1946–1949)



25SEJRDTPMKS12SA-000000-0439

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA

Selain melalui perlawanan bersenjata (fisik), bangsa Indonesia menggunakan strategi perundingan diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan diplomasi ini bertujuan untuk memperoleh pengakuan kedaulatan internasional serta menghentikan agresi militer Belanda.

Manakah di antara peristiwa berikut yang merupakan bagian dari **jalur perjuangan diplomasi resmi** yang dilakukan Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan menghadapi Belanda?

Klik pada semua jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Perjanjian Linggarjati (1946)
- ☐ Perjanjian Renville (1948)
- ☐ Konferensi Meja Bundar / KMB (1949)
- ☐ Konferensi Asia-Afrika di Bandung (1955)
- ☐ Deklarasi Djuanda mengenai Batas Laut Teritorial (1957)

KUNCI JAWABAN & PEMBAHASAN KOMPREHENSIF

Panduan Belajar Siswa - Disusun oleh Tajul Fazari

✓ Kunci Jawaban Tepat (Centang 3 Pilihan):

- ✓ Perjanjian Linggarjati (1946)
- ✓ Perjanjian Renville (1948)
- ✓ Konferensi Meja Bundar / KMB (1949)

💡 Pembahasan Rinci (Mudah Dipahami Siswa):

Perjuangan diplomasi mempertahankan kemerdekaan berlangsung pada kurun waktu **1945 hingga 1949** (Masa Revolusi Fisik) dengan kronologi perundingan utama sebagai berikut:

- **Perjanjian Linggarjati (1946):** Perundingan awal yang menghasilkan pengakuan kedaulatan RI secara *de facto* oleh Belanda atas wilayah Jawa, Madura, dan Sumatra.
- **Perjanjian Renville (1948):** Perundingan di atas kapal perang AS pasca-Agresi Militer Belanda I yang ditengahi oleh Komisi Tiga Negara (KTN) PBB.
- **Konferensi Meja Bundar / KMB (1949):** Puncak perjuangan diplomasi di Den Haag, Belanda, yang berhasil memaksa Belanda menyerahkan dan mengakui kedaulatan Indonesia secara penuh pada 27 Desember 1949.

🔍 Mengapa Opsi Lain Tidak Dipilih (Analisis Pengecoh):

Konferensi Asia-Afrika (1955):

Merupakan diplomasi politik luar negeri Indonesia pada era Demokrasi Liberal untuk menggalang solidaritas negara-negara berkembang, ****bukan**** perundingan langsung melawan Belanda pada masa revolusi (1945–1949).

Deklarasi Djuanda (1957):

Merupakan pilar diplomasi hukum laut Indonesia untuk menentukan batas laut teritorial 12 mil, terjadi pada era setelah pengakuan kedaulatan tercapai.

📌 Catatan Penyusun (Tajul Fazari):

Soal ini menguji pemahaman periodisasi sejarah siswa (kronologi revolusi 1945–1949) agar siswa dapat membedakan perjuangan diplomasi merebut/mempertahankan kemerdekaan dari diplomasi politik luar negeri pasca-kemerdekaan.

SOAL TKA SEJARAH SMA 2025

Latihan Soal Standar Asesmen Akademik Nasional

Tim Penyusun:
Nurhayati

Elemen:	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen:	Kehidupan masyarakat pada masa Orde Baru
Kompetensi:	Kemampuan yang dimiliki murid untuk dapat menjelaskan proses lahirnya Orde Baru, serta mengkritisi berbagai kebijakan politik dan ekonomi besertadampaknya pada masa Orde Baru.
Indikator:	Menentukan kondisi yang mendorong lahirnya orde baru, berdasarkan kebijakan politik pada masa tersebut. (28)

25SEJOBRODBS15SA-000000-0243

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - Kategori



Supersemar atau Surat Perintah 11 Maret 1966 merupakan surat yang dikeluarkan oleh Presiden Sukarno dan memberikan wewenang luas kepada Letjen Soeharto untuk menjaga stabilitas negara dan menyelamatkan revolusi. Surat ini menjadi titik balik sejarah Indonesia karena memberi dasar legitimasi bagi Soeharto untuk mengambil langkah-langkah strategis selanjutnya.

Bagaimana akibat Supersemar sehingga mendorong lahirnya Orde Baru?
Pilih tepat atau tidak tepat setiap fakta kelahiran Orde Baru berikut:

Fakta Kelahiran Orde Baru	Tepat	Tidak Tepat
Soeharto leluasa menahan para menteri yang ada di kabinet karena dianggap terlibat dalam Gerakan 30 September 1965	☒	☐
Supersemar secara langsung memberikan mandat kepada Soeharto sebagai Presiden Republik Indonesia	☐	☒
Soeharto menjadi leluasa untuk mengambil tindakan dalam melakukan pelarangan dan pembubaran terhadap PKI	☒	☐

Pembahasan Lengkap (Pemahaman Konsep untuk Siswa)

Analisis Setiap Pernyataan:

- Pernyataan 1 (TEPAT):** Berdasarkan wewenang pemulihan keamanan dari Supersemar, Letjen Soeharto mengamankan/menahan 15 menteri Kabinet Dwikora yang disempurnakan (seperti Soebandrio) pada 18 Maret 1966 karena diduga tersangkut G30S/PKI.
- Pernyataan 2 (TIDAK TEPAT):** Supersemar *bukanlah surat pengangkatan presiden*, melainkan surat perintah pemulihan keamanan dan ketertiban. Soeharto baru diangkat secara resmi sebagai Pejabat Presiden oleh MPRS pada Sidang Istimewa MPRS tahun 1967.
- Pernyataan 3 (TEPAT):** Langkah pertama yang diambil Soeharto sehari setelah menerima Supersemar (12 Maret 1966) adalah membubarkan PKI dan menyatakannya sebagai organisasi terlarang di seluruh Indonesia.

SOAL PENDAMPING MODEL KATEGORI SEJENIS

Latihan Evaluasi Kritis Lahirnya Era Orde Baru

Penyusun: Nurhayati

Elemen:	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen:	Kondisi Sosial Politik Masa Peralihan (1965–1966)
Indikator:	Mengidentifikasi peran gelombang aksi mahasiswa (Tritura) dalam mendorong peralihan kekuasaan politik dari Orde Lama ke Orde Baru. (29)

25SEJOBRODBS15SA-000000-0244

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - Kategori

Pasca peristiwa G30S/PKI tahun 1965, Indonesia mengalami krisis politik dan ekonomi yang sangat parah. Kesatuan aksi mahasiswa dan pelajar (KAMI/KAPMI) menggelar demonstrasi besar-besaran mengajukan **Tiga Tuntutan Rakyat (Tritura)** kepada pemerintah Presiden Sukarno.

Manakah poin-poin berikut yang sesuai dengan isi serta dampak dari Tritura?
Tentukan kategori tepat atau tidak tepat untuk setiap pernyataan:

Pernyataan Konsep Tritura	Tepat	Tidak Tepat
Tritura memuat tuntutan pembubaran PKI, pembersihan kabinet dari unsur G30S, dan penurunan harga kebutuhan pokok	☒	☐
Aksi Tritura didukung penuh oleh seluruh menteri kabinet yang menjabat pada awal tahun 1966	☐	☒
Tekanan aksi massa Tritura berhasil melumpuhkan efektivitas Kabinet 100 Menteri buatan Presiden Sukarno	☒	☐

 Pembahasan Lengkap (Pemahaman Konsep untuk Siswa)

Pembahasan Soal Kategori Tritura:

- **Pernyataan 1 (TEPAT):** Tiga isi Tritura (12 Januari 1966) adalah: (1) Bubarkan PKI, (2) Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur PKI, dan (3) Turunkan harga/perbaiki ekonomi.
- **Pernyataan 2 (TIDAK TEPAT):** Aksi Tritura ditujukan untuk mengkritik pemerintah dan kabinet. Banyak menteri Orde Lama justru menolak tuntutan tersebut hingga memicu aksi boikot dan pemblokiran jalan menuju Istana Negara oleh mahasiswa.
- **Pernyataan 3 (TEPAT):** Gelombang aksi Tritura yang masif membuat Kabinet Dwikora yang Diperbaiki (dikenal sebagai Kabinet 100 Menteri) tidak dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, sehingga mempercepat krisis kepemimpinan Orde Lama.

Soal TKA Sejarah (Pilihan) SMA/MA/SMK Tahun 2025

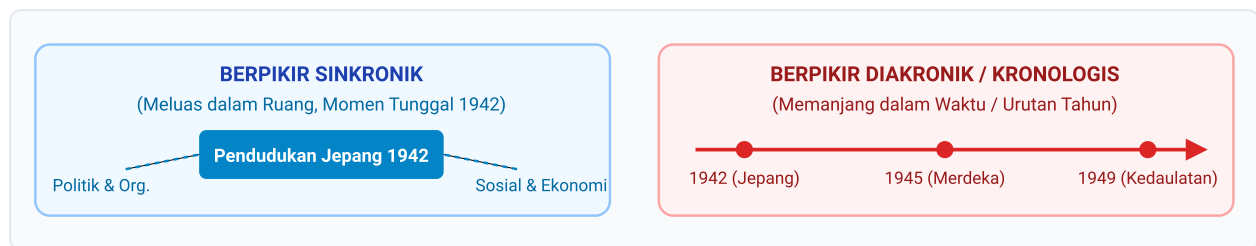
Penyusun: Cut Dewi Rosanti

Elemen:	Pengantar Ilmu Sejarah
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi:	Kemampuan yang dimiliki murid untuk mengkritisi konsep dasar ilmu sejarah mencakup pemahaman tentang pengertian sejarah, kedudukan manusia dalam sejarah, cara berpikir sejarah secara diakronik (berurutan dalam waktu) dan sinkronik (melihat keterkaitan dalam satu waktu).
Indikator:	Menentukan contoh peristiwa sejarah berdasarkan cara berpikir sejarah diakronik/sinkronik (1)

25SEJPISKDSS01SA-000000-0027

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Pada tahun 1942, Jepang menduduki wilayah Indonesia. Pemerintah militer Jepang melakukan sejumlah kebijakan di berbagai bidang, di antaranya membubarkan organisasi politik yang ada. Untuk menarik simpati masyarakat, Jepang melakukan propaganda dan membentuk organisasi seperti PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) dan PETA (Pembela Tanah Air). Di sisi lain, ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia saat itu mengalami tekanan berat akibat kerja paksa (romusha) dan kekurangan pangan dalam rangka persiapan perang Jepang di Pasifik.



Berdasarkan informasi di atas, manakah pernyataan yang sesuai dengan cara berpikir sejarah sinkronik?

- ☐ Dampak kebijakan Jepang terhadap perlawanan rakyat
- ☐ Perubahan organisasi dari masa Belanda ke masa Jepang
- ☐ Peristiwa dari masa pra-kemerdekaan hingga masa kemerdekaan
- ☐ Perkembangan politik dari zaman penjajahan hingga kemerdekaan
- ☒ Kondisi sosial, politik, dan ekonomi dalam satu masa pemerintahan

✓ **Kunci Jawaban: Kondisi sosial, politik, dan ekonomi dalam satu masa pemerintahan**

Penjelasan Singkat & Mudah Dipahami Siswa:

Dalam belajar ilmu sejarah, ada dua cara utama untuk melihat suatu peristiwa: **Sinkronik** dan **Diakronik**.

Cara Berpikir	Ciri Utama	Cara Mengingat Gampang
Sinkronik	Mengkaji satu kurun waktu/momen tertentu secara **mendalam** dari berbagai sudut (sosial, ekonomi, politik, budaya). Meluas dalam ruang, terbatas dalam waktu.	"Mengkaji kondisi SERENTAK/BANYAK ASPEK di SATU WAKTU "
Diakronik	Mengkaji **perkembangan atau urutan waktu** dari satu periode ke periode berikutnya. Memanjang dalam waktu, menyempit dalam ruang.	" KRONOLOGIS / Perkembangan dari TAHUN ke TAHUN "

Mengapa Jawaban Ini Tepat?

Teks pada soal membahas ****tahun 1942 (satu masa pendudukan saja)**** namun membedah berbagai segi kehidupan sekaligus: ****politik**** (pembubaran partai, PUTERA, PETA), ****sosial**** (tekanan masyarakat), dan ****ekonomi**** (romusha, krisis pangan). Karena kajiannya bersifat multi-aspek dalam satu rentang waktu yang terbatas, maka dinamakan cara berpikir ****Sinkronik****.

Analisis Opsi Lain (Diakronik): Opsi mengenai "perubahan dari Belanda ke Jepang", "masa pra-kemerdekaan hingga kemerdekaan", dan "perkembangan dari zaman penjajahan hingga kemerdekaan" semuanya menekankan urutan waktu/kronologi (Diakronik).

25SEJPISKDSS01SA-000000-0028

Soal Latihan Tambahan

Soal Variasi (Latihan Siswa):

Seorang sejarawan mengamati peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Dalam penelitiannya, ia tidak memaparkan sejarah Indonesia dari tahun ke tahun, melainkan meneliti secara detail suasana politik di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, reaksi sosial warga Jakarta pada hari tersebut, serta kondisi ekonomi krisis yang dialami kas negara pada bulan Agustus 1945.

Berdasarkan fokus penelitian sejarawan tersebut, pendekatan sejarah yang digunakan adalah...

- A. Diakronik kronologis
- B. Periodisasi kurun waktu
- C. Sinkronik (Kunci Jawaban)**
- D. Anakronistik sejarah
- E. Kontinuitas bertahap

ASESMEN NASIONAL: SEJARAH INDONESIA

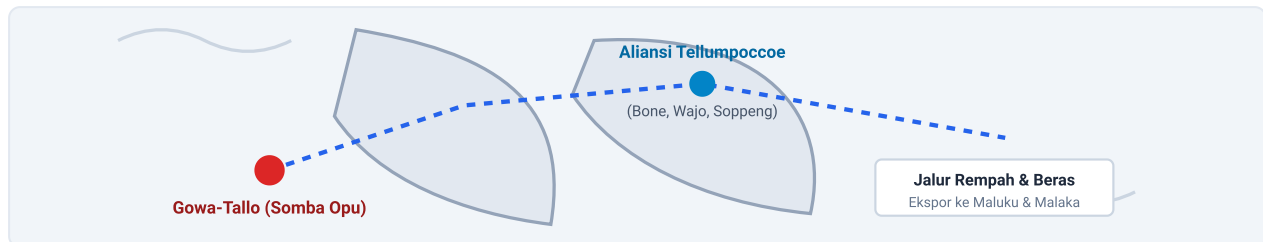
Paket Soal Latihan & Analisis Pembahasan Berevaluasi Tinggi

HIERARKI INDIKATOR

Elemen:	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Subelemen:	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam.
Kompetensi:	Kemampuan murid mengevaluasi dampak perang aliansi dan dinamika jalur perdagangan maritim di Nusantara.
Indikator:	Mengkritisi pengaruh kehidupan ekonomi/politik di Nusantara berdasarkan fakta sejarah Perang Tellumpoccoe (1582–1611). (18)

25SEJHBKISS05SA-000000-0352

PILIHAN GANDA KOMPLEKS - MCMA



Perang Tellumpoccoe terjadi pada 1582–1611 di Sulawesi Selatan sebagai konflik antara Kesultanan Gowa-Tallo dan aliansi kerajaan-kerajaan Bugis (Bone, Wajo, Soppeng). Bagaimana dampak perang tersebut dalam kehidupan ekonomi di Nusantara?

Klik jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☒ Kemenangan Gowa-Tallo memperkuat kontrol atas jalur perdagangan rempah dan beras di Indonesia Timur
- ☐ Perang tersebut memperkuat posisi kerajaan-kerajaan Bugis dalam perdagangan internasional
- ☒ Gowa-Tallo menjadi penguasa Hegemoni perekonomian di jalur pelayaran sekitar Sulawesi Selatan
- ☐ Perdagangan lokal di kawasan Sulawesi bagian selatan menjadi lebih bebas dan tidak terpusat
- ☐ Pengaruh Bone di bidang ekonomi melemah setelah kealahannya dengan kerajaan Gowa-Tallo

☑ Pembahasan & Kunci Jawaban

Kunci Jawaban: Opsi 1 & Opsi 3

Mengapa opsi tersebut benar?

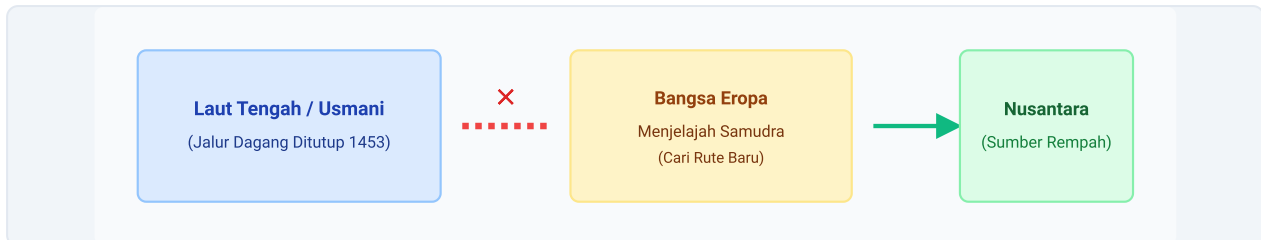
- **Penguasaan Jalur Dagang (Opsi 1):**** Kemenangan Gowa-Tallo dalam rangkaian Perang Tellumpoccoe (berakhir sekitar 1611 dengan Islamisasi Bugis) mengukuhkan pelabuhan Somba Opu sebagai emporium utama penghubung pasokan beras dari Bugis dan rempah-rempah dari Maluku menuju pasar internasional.
- **Hegemoni Perekonomian (Opsi 3):**** Gowa-Tallo berhasil memegang monopoli politik-ekonomi di perairan Sulawesi Selatan, mewajibkan lalu lintas dagang regional berada di bawah kontrolnya.
Opsi lainnya salah karena aliansi Bugis justru mengalami penurunan dominasi ekonomi pasca kekalahan tersebut.

HIERARKI INDIKATOR

Elemen:	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa & Penjelajahan Samudra
Subelemen:	Proses kedatangan Bangsa Eropa ke Nusantara dan latar belakang geopolitik global.
Kompetensi:	Kemampuan menganalisis faktor pendorong geopolitik dunia yang memicu penjelajahan samudera.
Indikator:	Menentukan alasan pemicu utama kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara berdasarkan peristiwa jatuh Konstantinopel 1453. (19)

25SEJPBEBES06SA-000000-0687

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA



Kehidupan global semakin berkembang dengan maraknya penjelajahan samudra orang-orang Eropa ke dunia Timur. Begitu juga peristiwa di kawasan Laut Tengah pada tahun 1453 turut meramaikan kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara.

Peristiwa apa yang terjadi di Laut Tengah sehingga melatarbelakangi kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara?

- ☐ Terjadi persaingan dagang sesama bangsa Eropa di kawasan Laut Tengah
- ☐ Mencari sumber daya alam lain seperti logam mulia dan perak
- ☐ Bangsa Eropa ingin memperluas wilayah kekuasaannya secara militer
- ☒ Jatuhnya Konstantinopel ke Turki Usmani yang menutup jalur perdagangan rempah bagi Eropa
- ☐ Semangat dan dorongan untuk melanjutkan Perang Salib di wilayah Asia

Pembahasan & Kunci Jawaban

Kunci Jawaban: Opsi 4 (Jatuhnya Konstantinopel...)

Mengapa opsi ini tepat?

Pada tahun 1453, Kesultanan Turki Usmani (Ottoman) di bawah pimpinan Sultan Mehmed II berhasil menaklukkan kota **Konstantinopel** (ibu kota Kekaisaran Romawi Timur).

Dampaknya, Turki Usmani menutup Laut Tengah bagi pedagang Kristen Eropa atau mengenakan pajak yang sangat tinggi. Hal ini menyebabkan kelangkaan rempah-rempah di Eropa, sehingga bangsa Eropa (seperti Portugis dan Spanyol) terdorong melakukan *Age of Discovery* (Penjelajahan Samudra) mengarungi samudera demi menemukan jalur langsung ke daerah penghasil rempah-rempah asli, yaitu Nusantara.

Rangkuman Konsep Kunci Asesmen:

Peristiwa Sejarah	Faktor Utama	Dampak bagi Nusantara
Perang Tellumpoccoe	Persaingan Gowa-Tallo vs Aliansi Bugis	Gowa-Tallo memegang hegemoni dagang jalur timur.
Jatuh Konstantinopel (1453)	Penutupan akses rempah Laut Tengah oleh Usmani	Awal kedatangan bangsa Barat (Kolonialisme) di Nusantara.

Hierarki Indikator

Elemen:	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Subelemen:	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa Kerajaan Islam
Kompetensi:	Kemampuan yang dimiliki murid untuk dapat mengevaluasi berbagai teori tentang masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Nusantara; menganalisis kehidupan politik dan ekonomi Kerajaan Islam di Nusantara; serta mengklasifikasikan berbagai peninggalan kebudayaan.
Indikator:	Mengkritis pengaruh kehidupan ekonomi/politik di Nusantara berdasarkan fakta sejarah pada masa kerajaan Islam (18)

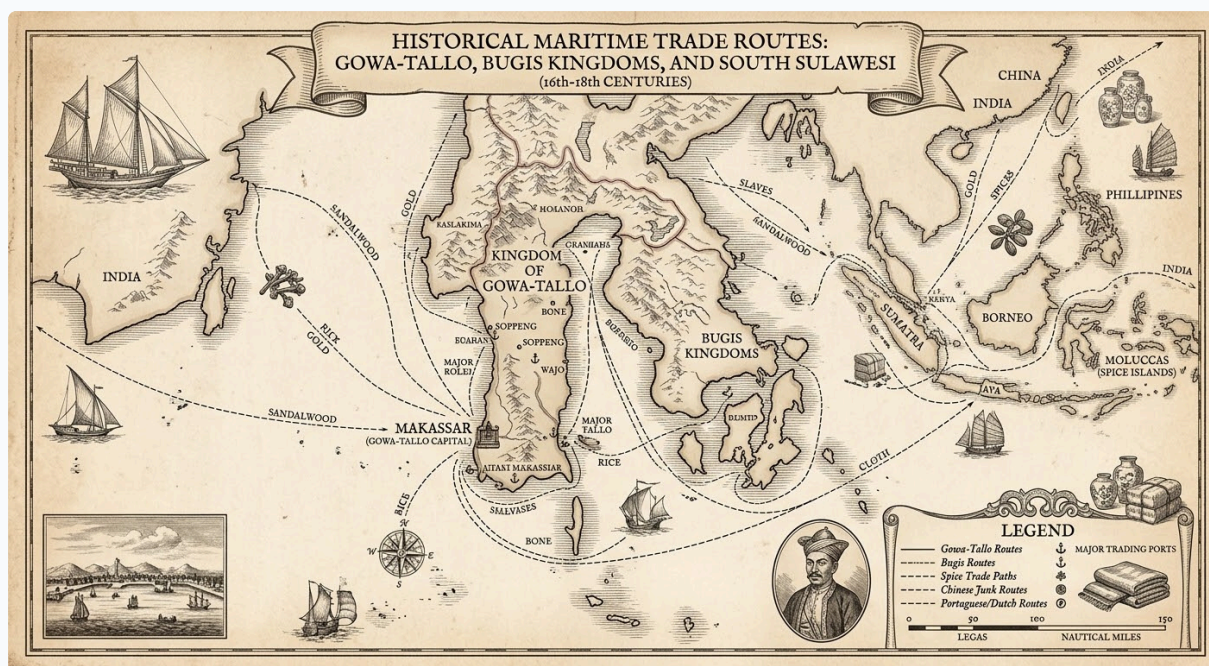
26SEJHBKIS05SA-000000-0352

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA KOMPLEKS - MCMA

Perang Tellumpoccoe terjadi pada tahun 1582–1611 di Sulawesi Selatan sebagai konflik antara Kesultanan Gowa-Tallo dan aliansi kerajaan-kerajaan Bugis (Bone, Wajo, Soppeng).

Bagaimana dampak perang tersebut dalam kehidupan ekonomi di Nusantara?

*Klik jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.



Gambar 1. Ilustrasi Jalur Perdagangan Maritim & Peta Geopolitik Kesultanan Gowa-Tallo dan Kerajaan Bugis di Sulawesi Selatan.

- ☐ Kemenangan Gowa-Tallo memperkuat kontrol atas jalur perdagangan rempah di Indonesia Timur
- ☐ Perang tersebut memperkuat posisi kerajaan-kerajaan Bugis dalam perdagangan internasional
- ☐ Gowa-Tallo menjadi penguasa perekonomian di jalur pelayaran sekitar Sulawesi Selatan
- ☐ Perdagangan lokal di kawasan Sulawesi bagian selatan menjadi lebih bebas dan tidak terpusat
- ☐ Pengaruh Bone di bidang ekonomi melemah setelah kekalahannya dengan kerajaan Gowa-Tallo

 Kunci Jawaban Benar:

Pernyataan 1, Pernyataan 3, dan Pernyataan 5

Pembahasan Lengkap untuk Siswa:

Perang Tellumpoccoe (1582–1611) merupakan konflik bersenjata berkepanjangan di Sulawesi Selatan yang melibatkan Kesultanan Gowa-Tallo (Makassar) melawan Aliansi Tellumpoccoe (Persekutuan Tiga Kerajaan Bugis: Bone, Wajo, dan Soppeng). Konfrontasi ini dipicu oleh perebutan hegemoni politik dan jalur perdagangan maritim strategis di wilayah tersebut.

Perang berakhir dengan kemenangan pihak Kesultanan Gowa-Tallo. Kemenangan ini secara signifikan memengaruhi peta geopolitik dan struktur ekonomi di Nusantara bagian timur melalui beberapa poin kunci berikut:

- **Memperkuat Kontrol Pelayaran Rempah (Pernyataan 1 BENAR):** Pasca kemenangan, Gowa-Tallo berhasil mengonsolidasikan pelabuhan Somba Opu sebagai emporium internasional utama yang menghubungkan jalur perdagangan rempah-rempah dari Kepulauan Maluku menuju bagian barat Nusantara.
- **Monopoli dan Penguasaan Ekonomi Sulawesi Selatan (Pernyataan 3 BENAR):** Gowa-Tallo menguasai penuh titik-titik perniagaan penting di sekitar pesisir Sulawesi Selatan, menjadikan seluruh transaksi komoditas ekspor (beras, kayu, dan rempah) berada di bawah pengawasan langsung Kesultanan.
- **Pelemahan Posisi Ekonomi Kerajaan Bone (Pernyataan 5 BENAR):** Kekalahan Aliansi Bugis menyebabkan Kerajaan Bone dan sekutunya harus tunduk pada dominasi Makassar, yang secara langsung melemahkan akses serta kontrol ekonomi mereka atas perdagangan agraris maupun maritim.

Mengapa Opsi Lain Tidak Tepat?

- *Opsi 2 Salah:* Kerajaan Bugis mengalami kekalahan, sehingga posisi ekonomi dan politik mereka melemah, bukan memperkuat posisi internasional mereka.
- *Opsi 4 Salah:* Perdagangan pasca perang menjadi berpusat dan tersentralisasi di bawah kendali tunggal Kesultanan Gowa-Tallo di Somba Opu, bukan menjadi lebih bebas atau tidak terpusat.

Catatan Pedagogis untuk Pembelajaran Siswa:

Soal ini menguji kemampuan berpikir kritis (*Higher Order Thinking Skills* / HOTS) pada aspek mengevaluasi dampak perang lokal terhadap struktur ekonomi makro regional. Dalam menjawab soal bentuk *Multiple Choice Multiple Answer (MCMA)*, siswa disarankan menganalisis hubungan sebab-akibat antara kemenangan militer suatu kerajaan dengan implikasi penguasaan komoditas dan rute niaga.

EVALUASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Materi: Perkembangan Ekonomi & Politik Kerajaan Islam di Nusantara

Elemen:	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Subelemen:	Kehidupan religi, budaya, politik dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk mengevaluasi teori, menganalisis kehidupan politik dan ekonomi Kerajaan Islam di Nusantara; serta mengklasifikasikan berbagai peninggalan kebudayaan.
Indikator:	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi di kerajaan Islam nusantara, berdasarkan fakta perkembangan kerajaan islam tersebut.
Tim Penyusun:	Zahratul Jannah, S.Pd

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA

Soal 1:

Kesultanan Samudra Pasai terletak di jalur strategis Selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan internasional utama. Pasai berkembang pesat menjadi pusat perdagangan rempah-rempah, terutama lada, serta menjadi pusat studi Islam pertama di Nusantara. Setelah jatuhnya Malaka ke tangan Portugis pada tahun 1511, peran pelabuhan-pelabuhan di sekitar Selat Malaka mengalami pergeseran besar.

Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi Kerajaan Samudra Pasai pada periode tersebut?

Klik jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Letaknya yang sangat strategis di pintu masuk Selat Malaka sebagai jalur perdagangan internasional.
- ☐ Samudra Pasai menghasilkan komoditas ekspor utama berupa lada yang sangat dicari pedagang asing.
- ☐ Kebijakan penguasa memberikan kebebasan pajak yang sangat tinggi bagi pedagang Eropa saja.
- ☐ Banyaknya pedagang dari Gujarat, Persia, dan Arab yang singgah dan berdagang sekaligus menyebarkan agama Islam.
- ☐ Runtuhnya dominasi Majapahit membuat Pasai memonopoli seluruh pelabuhan di Pulau Jawa.

Penjelasan untuk Siswa:

Jawaban yang benar adalah pernyataan **1, 2, dan 4**.

Penjelasan: Samudra Pasai maju pesat karena letaknya strategis di jalur pelayaran internasional Selat Malaka, menjadi penghasil komoditas lada terbesar, serta dikunjungi banyak pedagang Muslim mancanegara (Gujarat, Persia, Arab). Pilihan 3 salah karena Pasai bersikap terbuka kepada seluruh pedagang tanpa diskriminasi khusus Eropa, dan pilihan 5 salah karena Majapahit tidak berhubungan langsung dengan monopoli pelabuhan Pasai di Sumatra.

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA

Soal 2:

Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo) di bawah kepemimpinan Sultan Hasanuddin dikenal sebagai "Sombere'na Makassar" dan pusat niaga maritim terbesar di kawasan Timur Nusantara. Makassar menjadi tempat bertemunya para pedagang dari berbagai penjuru dunia untuk mendapatkan rempah-rempah dari Maluku.

Apa saja faktor yang membuat Makassar memiliki peran penting dalam bidang ekonomi dan perdagangan maritim Nusantara?

Klik jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Letak Makassar yang sangat strategis sebagai pelabuhan transit penghubung antara Maluku (penghasil rempah) dan wilayah barat Nusantara.
- ☐ Makassar menerapkan prinsip kebebasan *free*) sehingga menarik banyak pedagang asing berdagang (*trade*) untuk singgah.
- ☐ Makassar memonopoli seluruh hasil pertanian beras di Pulau Jawa bagian selatan secara mutlak.
- ☐ Memiliki armada laut (kapal pinisi/padewakang) yang kuat untuk mengamankan jalur pelayaran dari gangguan bajak laut.
- ☐ Kerajaan Makassar merupakan wilayah vasal di bawah kendali penuh Kerajaan Portugis.

Penjelasan untuk Siswa:

Jawaban yang benar adalah pernyataan **1, 2, dan 4**.

Penjelasan: Makassar menjadi pusat perdagangan besar di Indonesia bagian timur karena posisinya yang strategis sebagai pelabuhan transit rempah-rempah dari Maluku, menerapkan sistem perdagangan bebas yang disenangi pedagang asing, serta memiliki armada laut yang kuat untuk menjaga keamanan pelayaran. Pilihan 3 salah karena Makassar tidak memonopoli beras Jawa, dan pilihan 5 salah karena Makassar adalah kerajaan merdeka yang anti terhadap monopoli bangsa asing (termasuk VOC/Portugis).

*Disusun oleh: **Zahratul Jannah, S.Pd***

BANK SOAL ASESMEN SEJARAH INDONESIA

Materi: Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan (Masa Pendudukan Jepang)

Elemen: Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan

Subelemen: Kehidupan di bawah penjajahan Jepang & Perlawanan Bangsa

Kompetensi: Mengidentifikasi latar belakang dan menganalisis perlawanan terhadap Jepang.

Penyusun: Azhar, S.Pd.

ILUSTRASI DIAGRAM: LATAR BELAKANG PERLAWANAN ACEH (TENGGU ABDUL JALIL, 1942)

KEBIJAKAN MILITER JEPANG

- Kerja Paksa (Romusha)
- Penyitaan Hasil Padi Rakyat
- Penderitaan & Kewenangan

PEMICHU UTAMA

Kewajiban Penghormatan Seikerei

PERLAWANAN COT PLIENG

- Dipimpin Tengku Abdul Jalil
- Mempertahankan Aqidah
- Menolak Penjajahan Militer

25SEJPNPJPPS10SA-000000-0433

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perlawanan terhadap pendudukan militer Jepang meletus di Cot Plieng, Lhokseumawe, Aceh pada bulan November 1942. Perlawanan ini dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil, seorang ulama muda pengasuh pesantren. Beliau bersama para santrinya secara tegas menentang aturan-aturan pendudukan Jepang yang dinilai sangat menyengsarakan rakyat serta bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Apakah yang menjadi pemicu utama pendorong perlawanan Tengku Abdul Jalil beserta rakyat Aceh terhadap pendudukan Jepang di Cot Plieng?

- ☐ A. Tindakan kejam militer Jepang serta pemaksaan ritual *Seikerei* yang menundukkan badan ke arah Kaisar Jepang.
- ☐ B. Kebijakan sistem sewa tanah (*landrent*) yang memberatkan para petani dan pemilik lahan lokal.
- ☐ C. Pemberlakuan sistem Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) yang mewajibkan penanaman komoditas ekspor.
- ☐ D. Penolakan rakyat terhadap pembayaran pajak dalam bentuk mata uang asing dan monopoli rempah-rempah.
- ☐ E. Pembubaran partai-partai politik lokal dan penutupan seluruh lembaga keagamaan oleh Jepang.

✓ **KUNCI JAWABAN SOAL CODE: 25SEJPNPJPPS10SA-000000-0433**

Jawaban yang Benar: A

"Tindakan kejam militer Jepang serta pemaksaan ritual *Seikerei* yang menundukkan badan ke arah Kaisar Jepang."

◉ **PEMBAHASAN PENJELASAN UNTUK SISWA**

Mengapa Jawaban A Benar?

Penjelasan: Perlawanan Tengku Abdul Jalil di Cot Plieng (1942) dipicu oleh tindakan sewenang-wenang serdadu Jepang yang menyengsarakan rakyat lewat pengerahan tenaga kerja dan penyitaan padi. Selain itu, pemicu utamanya adalah perintah pelaksanaan **Seikerei** (membungkukkan badan 90 derajat ke arah matahari terbit/Tokyo untuk menghormati Kaisar Tenno Heika). Bagi Tengku Abdul Jalil dan para santri, ritual ini dianggap menyekutukan Tuhan (syirik) sehingga harus ditentang secara tegas.

Mengapa Pilihan Lain Salah?

- **Opsi B Salah:** Sistem sewa tanah (*landrent*) merupakan kebijakan masa pemerintahan kolonial Inggris di bawah Thomas Stamford Raffles, bukan penjajahan Jepang.
- **Opsi C Salah:** Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) diterapkan oleh Pemerintah Kolonial Hindia Belanda di bawah van den Bosch pada tahun 1830.
- **Opsi D Salah:** Monopoli perdagangan rempah dan pajak mata uang asing merupakan ciri perlawanan terhadap kongsi dagang Belanda (VOC) dan pemerintah kolonial Belanda abad sebelumnya.
- **Opsi E Salah:** Jepang memang membatasi organisasi politik, tetapi pemicu konflik fisik perang di Cot Plieng adalah paksaan ritual *Seikerei* dan penindasan militer secara langsung.

💡 **Ringkasan Inti Pembelajaran:**

Perlawanan rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang umumnya berlatar belakang dua hal utama: **penderitaan fisik ekonomi** akibat Romusha dan pengambilan paksa bahan pangan, serta **penghinaan terhadap keyakinan/budaya lokal** seperti perintah wajib *Seikerei* (yang juga memicu perlawanan K.H. Zainal Mustafa di Singaparna).

Diverifikasi dan Disahkan oleh:
Tim Penyusun Soal Sejarah: Azhar, S.Pd.

BANK SOAL ASESMEN SEJARAH INDONESIA

Pengembangan Soal Standar AKM / Asesmen Nasional - Kelas XI

TIM PENYUSUN
Sri Haryanti, S.Pd

Elemen	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan
Subelemen	Kehidupan Bangsa Indonesia di Bawah Penjajahan Jepang dan Perlawanan Bangsa Indonesia
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan antara kebijakan militer Jepang, dampak sosial-ekonomi, serta strategi dan latar belakang perlawanan bangsa Indonesia di berbagai daerah.
Indikator	Mengidentifikasi latar belakang dan pendorong terjadinya perlawanan lokal bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang berdasarkan peristiwa perlawanan daerah. (23)



25SEJPNPJPPS10SA-000000-0433

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Pemberontakan tentara PETA (Pembela Tanah Air) meletus di Blitar, Jawa Barat/Jawa Timur pada tanggal 14 Februari 1945. Perlawanan ini dipimpin oleh seorang komandan peleton (*Shodancho*) bernama Supriyadi dan menjadi salah satu perlawanan militer internal terbesar terhadap Jepang.

Apakah faktor utama yang melatarbelakangi Shodancho Supriyadi dan anggotanya melakukan perlawanan terhadap Jepang?

- ☐ A. Kekecewaan atas penundaan janji kemerdekaan dari Marsekal Terauchi di Dalat.
- ☐ B. Keprihatinan dan kesengsaraan melihat rakyat desa yang disiksa serta dijadikan pekerja romusha.
- ☐ C. Penolakan terhadap pembubaran organisasi pemuda militer PETA oleh markas tentara Jepang.
- ☐ D. Tuntutan agar perwira militer pribumi diberikan kenaikan pangkat yang setara dengan perwira Jepang.
- ☐ E. Penolakan terhadap sistem sewa tanah (*landrent*) yang diberlakukan kembali oleh pemerintah Jepang.

25SEJPNPJPPS10SA-000000-0434

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perlawanan rakyat Cot Plieng, Lhoksukon (Aceh) pecah pada bulan November 1942 di bawah pimpinan tokoh ulama karismatik Tengku Abdul Jalil. Perlawanan ini merupakan perlawanan fisik awal rakyat Aceh terhadap Jepang.

Sebab utama yang memicu perlawanan Tengku Abdul Jalil terhadap pendudukan tentara Jepang adalah ...

- ☐ A. Tindakan Jepang yang membakar pesantren dan melarang ibadah salat Jumat di Aceh.
- ☐ B. Pemaksaan tradisi *Seikerei* (membungkuk ke arah Istana Tokyo) yang menyinggung akidah Islam.
- ☐ C. Penerapan sistem pajak tanaman pangan *Cultuurstelsel* yang memberatkan petani lokal.
- ☐ D. Pelarangan penggunaan bahasa daerah Aceh dalam interaksi kehidupan masyarakat sehari-hari.
- ☐ E. Penutupan seluruh pelabuhan dagang tradisional di Aceh oleh Angkatan Laut Jepang.

KUNCI JAWABAN & PEMBAHASAN MENDALAM

Panduan Analisis Pembelajaran Siswa - Memahami Konsep Sejarah

PENYUSUN
Sri Haryanti, S.Pd

Pembahasan Soal Kode: 25SEJPNPJPPS10SA-000000-0433 (Perlawanan PETA Blitar)

Kunci Jawaban: B

Penjelasan untuk Siswa:

Meskipun para anggota PETA mendapat pendidikan militer dari Jepang, mereka tidak bisa menerima tindakan kejam pasukan Jepang terhadap rakyat Indonesia. Supriyadi dan rekan-rekannya menyaksikan langsung rakyat desa di Blitar dianiaya, dipaksa menjadi pekerja *romusha* tanpa makan yang cukup, serta hasil panennya disita secara paksa hingga menimbulkan kelaparan parah. Rasa iba dan empati terhadap penderitaan rakyat inilah yang memicu tekad pimpinan PETA Blitar untuk melancarkan perlawanan militer pada 14 Februari 1945.

Mengapa pilihan lain kurang tepat?

- *Option A & E*: Penundaan janji kemerdekaan dan sistem sewa tanah (*landrent* adalah kebijakan Inggris/Belanda) bukan penyebab langsung perlawanan PETA.
- *Option C & D*: PETA tidak dibubarkan sebelum perlawanan, dan motif Supriyadi murni membela rakyat, bukan demi kenaikan pangkat personal.

Pembahasan Soal Kode: 25SEJPNPJPPS10SA-000000-0434 (Perlawanan Cot Plieng Aceh)

Kunci Jawaban: B

Penjelasan untuk Siswa:

Tengku Abdul Jalil adalah seorang ulama pengasuh pesantren di Cot Plieng, Aceh. Jepang menerapkan kewajiban *Seikerei*, yaitu penghormatan membungkukkan badan 90 derajat ke arah matahari terbit (Tokyo) untuk menghormati Kaisar Tenno Heika. Dalam ajaran Islam, bentuk penghormatan seperti ini dikategorikan sebagai perbuatan syirik karena menyerupai ibadah. Tengku Abdul Jalil menolak keras perintah ini dan memimpin rakyat Aceh melawan pasukan Jepang pada November 1942.

Mengapa pilihan lain kurang tepat?

- *Option A*: Pembakaran pesantren terjadi *setelah* perlawanan meletus, bukan pemicu awalnya.
- *Option C*: *Cultuurstelsel* adalah kebijakan Tanam Paksa zaman Kolonial Belanda (1830), bukan pendudukan Jepang.

TIS SEJARAH (Tips Ingat Cepat): Karakteristik Perlawanan Masa Jepang

Tokoh & Lokasi	Sebab Utama Perlawanan	Ciri Khusus Perlawanan
Kiai Zainal Mustafa (Singaparna)	Menolak <i>Seikerei</i> & penyerahan padi berlebihan	Perlawanan berbasis santri & ajaran agama
Supriyadi (PETA Blitar)	Tidak tega melihat rakyat disiksa menjadi <i>Romusha</i>	Pemberontakan militer terlatih hasil binaan Jepang
Tengku Abdul Jalil (Cot Plieng)	Menolak penindasan militer & tradisi <i>Seikerei</i>	Perlawanan fisik awal di wilayah Sumatera (1942)

Catatan Guru Penyusun:

"Pelajari pola sebab-akibat pada setiap peristiwa sejarah. Perlawanan pada masa pendudukan Jepang umumnya dipicu oleh dua hal utama: penindasan ekonomi/fisik (*Romusha*) dan pemaksaan budaya/akidah (*Seikerei*)."

Penyusun Soal & Pembahasan,

Sri Haryanti, S.Pd

LEMBAR ASESMEN SEJARAH INDONESIA

Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka – Kelas XII SMA/MA

Tim Penyusun:
Jafaruddin, S.Pd

Elemen: Orde Baru sampai Reformasi

Kode Soal: 25SEJ-OB-S2-0042

Subelemen: Kehidupan Politik dan Ekonomi Masa Orde Baru

Tingkat Kesukaran: Sedang / C4 (Analisis)

Kompetensi: Kemampuan peserta didik untuk menganalisis landasan kebijakan ekonomi dan politik awal pemerintahan Orde Baru serta dampaknya terhadap stabilitas nasional.

Indikator Soal: Menentukan kebenaran fakta sejarah terkait kebijakan penataan stabilitas politik awal Orde Baru berdasarkan stimulus teks dan diagram historiografi. (29)



Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - Kategori

Pasca diterbitkannya Surat Perintah 11 Maret (Supersemar) 1966, Soeharto mengambil serangkaian tindakan strategis untuk memulihkan stabilitas nasional. Selain membubarkan PKI dan mengamankan menteri yang terindikasi terlibat G30S, pemerintah Orde Baru juga melakukan penataan kembali politik luar negeri Indonesia, seperti mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia dan kembali menjadi anggota PBB. Langkah-langkah ini menjadi pondasi utama konsolidasi kekuasaan Orde Baru sebelum pelaksanaan Pemilu 1971.

Bagaimana dampak dari kebijakan penataan stabilitas politik awal Orde Baru tersebut?
Pilih Tepat atau Tidak Tepat untuk setiap fakta sejarah berikut:

Fakta Sejarah Awal Orde Baru	Tepat	Tidak Tepat
Penghentian konfrontasi Indonesia-Malaysia melalui Perjanjian Bangkok (1966) bertujuan mengulangi kebijakan politik luar negeri Mercusuar era Demokrasi Terpimpin.	☐	☐
Kembalinya Indonesia menjadi anggota PBB pada September 1966 mempermudah perolehan bantuan ekonomi internasional serta pemulihan hubungan diplomatik.	☐	☐
Dualisme kepemimpinan nasional antara Presiden Sukarno dan Letjen Soeharto berakhir secara resmi setelah dilaksanakannya Sidang Istimewa MPRS tahun 1967.	☐	☐

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN MATERI

Panduan Guru & Analisis Pemahaman Siswa — Penyusun: Jafaruddin, S.Pd

Kunci Jawaban Singkat:

Pernyataan Fakta	Kategori
1. Penghentian konfrontasi Indonesia-Malaysia bertujuan mengulangi politik Mercusuar.	Tidak Tepat
2. Kembalinya Indonesia ke PBB mempermudah bantuan ekonomi internasional.	Tepat
3. Dualisme kepemimpinan berakhir resmi setelah Sidang Istimewa MPRS 1967.	Tepat

Pembahasan Lengkap & Kemampuan Analisis Materi

1. Pernyataan Pertama: TIDAK TEPAT

Penjelasan untuk Siswa: Penghentian konfrontasi dengan Malaysia justru bertujuan untuk ****mengakhiri**** kebijakan politik luar negeri yang bersifat konfrontatif dan konfrontasi Mercusuar yang dianut pada masa Demokrasi Terpimpin. Pemerintahan Orde Baru mengubah arah politik luar negeri Indonesia menjadi lebih bebas dan aktif yang pragmatis serta berfokus pada pembangunan ekonomi internal dan stabilitas regional di Asia Tenggara.

2. Pernyataan Kedua: TEPAT

Penjelasan untuk Siswa: Pada tanggal 28 September 1966, Indonesia resmi kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) setelah sebelumnya keluar pada Januari 1965. Keputusan ini sangat krusial karena mengulurkan kembali kepercayaan dunia internasional, mempermudah masuknya investasi asing, serta membukanya akses bantuan pinjaman ekonomi dari konsorsium internasional (seperti IGGI).

3. Pernyataan Ketiga: TEPAT

Penjelasan untuk Siswa: Fenomena Dualisme Kepemimpinan Nasional terjadi ketika Presiden Sukarno masih menjabat sebagai Kepala Negara, sementara Letjen Soeharto memegang kendali eksekutif pelaksana pemerintahan melalui Supersemar. Kondisi ini berakhir secara resmi saat MPRS menggelar ****Sidang Istimewa pada Maret 1967**** yang mencabut mandat Presiden Sukarno dan mengangkat Soeharto sebagai Pejabat Presiden RI.

Catatan Guru / Refleksi Pembelajaran:

Soal bentuk Pilihan Ganda Kompleks Kategori ini melatih siswa untuk tidak sekadar menghafal tahun dan tokoh, melainkan mampu menganalisis hubungan sebab-akibat (causality) dari suatu kebijakan politik terhadap kondisi ekonomi sosial masyarakat.

LATIHAN SEJARAH INDONESIA

Tritura, Supersemar, dan Awal Orde Baru

Nama: _____

Kelas: _____

Tanggal: _____

Konteks peristiwa

Setelah peristiwa G30S 1965, Indonesia menghadapi ketegangan politik dan kesulitan ekonomi. Mahasiswa dan berbagai kelompok masyarakat menyuarkan Tritura. Pada 11 Maret 1966, Presiden Soekarno memberikan surat perintah kepada Letjen Soeharto untuk memulihkan keamanan dan ketertiban. Peristiwa-peristiwa berikut perlu dibedakan berdasarkan waktu dan pelakunya.



Ringkasan istilah

Istilah	Isi / makna
Tritura	Tiga tuntutan rakyat: pembubaran PKI, perombakan Kabinet Dwikora, dan penurunan harga/perbaikan ekonomi.
Supersemar	Surat Perintah 11 Maret 1966 dari Presiden Soekarno kepada Letjen Soeharto untuk mengambil langkah yang diperlukan guna memulihkan keamanan dan ketertiban.
Tindak lanjut	Pada 12 Maret 1966, Soeharto mengeluarkan keputusan pembubaran PKI dengan mendasarkan pada Supersemar.

Petunjuk pengerjaan

Bacalah konteks dan tabel di atas. Untuk setiap pernyataan, beri tanda centang pada kolom Benar atau Salah. Pilih satu jawaban untuk setiap baris.

Pernyataan	Benar	Salah
1. Dikeluarkannya Supersemar merupakan salah satu peristiwa penting pada 11 Maret 1966.	☐	☐
2. Supersemar diterbitkan oleh Letjen Soeharto untuk memberi perintah kepada Presiden Soekarno.	☐	☐
3. Tuntutan “Bubarkan PKI” termasuk salah satu isi Tritura.	☐	☐
4. PKI dibubarkan oleh Soeharto pada 12 Maret 1966 sebagai tindak lanjut yang didasarkan pada Supersemar.	☐	☐
5. Tritura hanya berisi tuntutan politik dan tidak menyinggung keadaan ekonomi.	☐	☐
6. Perombakan Kabinet Dwikora merupakan salah satu tuntutan dalam Tritura.	☐	☐

Ingat: Perhatikan siapa yang mengeluarkan keputusan dan kapan peristiwa itu terjadi.

KUNCI JAWABAN & PEMBAHASAN

Gunakan pembahasan untuk memahami alasan di balik setiap jawaban.

1. Benar

Supersemar dikenal sebagai Surat Perintah 11 Maret 1966. Karena itu, tanggal dan peristiwanya sesuai dengan kronologi.

2. Salah

Arah pemberiannya terbalik. Presiden Soekarno memberikan Supersemar kepada Letjen Soeharto, bukan Soeharto kepada Soekarno.

3. Benar

Pembubaran PKI adalah salah satu dari tiga tuntutan Tritura, bersama perombakan Kabinet Dwikora dan penurunan harga/perbaikan ekonomi.

4. Benar

Pada 12 Maret 1966, Soeharto mengeluarkan keputusan pembubaran PKI dengan mendasarkan tindakannya pada Supersemar. Bedakan surat perintah tanggal 11 Maret dari keputusan tanggal 12 Maret.

5. Salah

Tritura tidak hanya menyangkut politik. Tuntutan penurunan harga menunjukkan adanya tuntutan ekonomi akibat kesulitan hidup dan kenaikan harga.

6. Benar

Perombakan Kabinet Dwikora termasuk salah satu tuntutan Tritura. Jadi, Tritura mencakup tuntutan politik sekaligus ekonomi.

Cara cepat mengingat kronologi

Desember 1965 Tritura disuarakan	11 Maret 1966 Soekarno memberikan Supersemar kepada Soeharto	12 Maret 1966 Soeharto mengeluarkan keputusan pembubaran PKI
-------------------------------------	---	---

Catatan belajar: Dalam membahas Supersemar, fokus latihan ini adalah urutan dasar peristiwa, pihak yang memberi dan menerima surat, serta tindak lanjutnya. Sejumlah rincian sejarah mengenai naskah dan proses Supersemar dibahas berbeda dalam historiografi; ikuti penjelasan dan sumber yang digunakan guru di kelas.

Sumber belajar: materi pelajaran Sejarah Indonesia tentang Tritura, Supersemar, dan transisi menuju Orde Baru. Disusun sebagai bahan latihan, bukan kutipan dokumen primer.

BANK SOAL TKA SEJARAH

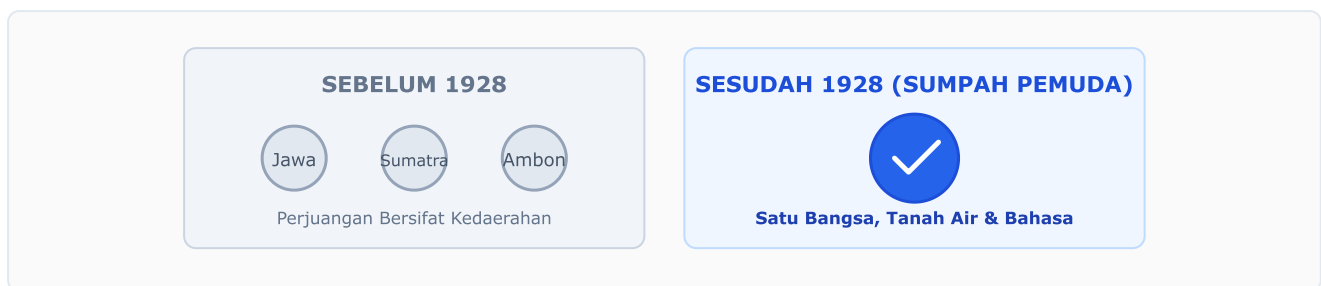
Tes Kemampuan Akademik — Standar Asesmen Nasional

Tim Penyusun:
Juliyani, S.Pd

Elemen:	Pengantar Ilmu Sejarah
Subelemen:	Fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk mengenali dan menjelaskan pengaruh peristiwa sejarah terhadap kehidupan sehari-hari di masa kini, seperti dalam kebiasaan, tradisi, atau pergerakan nasional.
Indikator:	Membandingkan kondisi kesadaran kebangsaan dan pola perjuangan masyarakat sebelum dan sesudah peristiwa Sumpah Pemuda 1928.

25SEJPISFSHS02A-000000-0167

Bentuk Soal : Pilihan Ganda



Peristiwa Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 menjadi titik balik krusial dalam sejarah pergerakan nasional Indonesia. Kongres Pemuda II yang melahirkan ikrar ini berhasil menyatukan organisasi-organisasi pemuda daerah menjadi satu kesatuan cita-cita. Berdasarkan latar belakang sejarah tersebut, bagaimanakah perbandingan pola perjuangan masyarakat Indonesia **sebelum** dan **sesudah** lahirnya Sumpah Pemuda?

- ☒ **A.** Sebelum Sumpah Pemuda, masyarakat berjuang secara kedaerahan (terpisah-pisah), sedangkan sesudah Sumpah Pemuda, muncul perasaan sebagai satu bangsa yang bersatu.
- ☐ **B.** Sebelum Sumpah Pemuda, masyarakat berjuang untuk kolonialisme, sedangkan sesudah Sumpah Pemuda, perjuangan diarahkan untuk kepentingan kelompok masing-masing.
- ☐ **C.** Sebelum Sumpah Pemuda, perjuangan dilakukan secara nasional, sedangkan sesudah Sumpah Pemuda, perjuangan kembali berfokus pada daerah masing-masing.
- ☐ **D.** Sebelum Sumpah Pemuda, masyarakat telah bersatu sebagai sebuah bangsa, sedangkan sesudah peristiwa tersebut tidak ada perubahan nasionalisme yang signifikan.
- ☐ **E.** Sebelum Sumpah Pemuda, muncul rasa kesatuan bangsa yang sangat kuat, sedangkan sesudah Sumpah Pemuda, rasa kebangsaan itu melemah.

Pembahasan Soal & Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN: A

Penjelasan Ringkas & Mudah Dipahami Siswa:

Untuk menjawab soal perbandingan sejarah seperti ini, mari kita bandingkan kondisi perjuangan bangsa Indonesia dalam dua periode:

1. **Sebelum Sumpah Pemuda (Sebelum 1928):** Perjuangan melawan penjajah masih bersifat *kedaerahan (parokial/lokal)*. Contohnya, organisasi pemuda masih terpecah-pecah seperti *Jong Java, Jong Sumatra, Jong Ambon, dan Jong Celebes*. Perjuangan bersifat terpisah sehingga mudah dipatahkan oleh penjajah.
2. **Sesudah Sumpah Pemuda (Sesudah 1928):** Melalui Kongres Pemuda II, para pemuda berikrar mengaku **satu tumpah darah, satu bangsa, dan menjunjung bahasa persatuan (Indonesia)**. Sejak saat itu, perjuangan berubah menjadi perjuangan *nasional* yang terikat dalam satu identitas bangsa Indonesia.

Tabel Analisis Perbandingan Perjuangan

Indikator	Sebelum Sumpah Pemuda	Sesudah Sumpah Pemuda
Sifat Perjuangan	Kedaerahan / Lokal	Nasional / Bersatu
Bentuk Organisasi	Berbasis suku / daerah	Berbasis kesatuan bangsa
Tujuan Utama	Membela daerah masing-masing	Kemerdekaan Indonesia

💡 Tips Cepat Paham untuk Siswa:

Ingat kata kunci: **Sumpah Pemuda = Pemersatu Bangsa**. Sebelum 1928 = *Kedaerahan*. Sesudah 1928 = *Satu Bangsa (Persatuan)*. Opsi pilihan yang tepat harus mencerminkan perubahan dari kedaerahan menuju persatuan nasional.

Dokumen Soal Asesmen TKA Sejarah ini disusun secara resmi oleh **Juliyani, S.Pd** untuk keperluan materi pembelajaran siswa.

LATIHAN SOAL SEJARAH INDONESIA

Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam • Masuk dan Berkembangnya Islam di Nusantara

Tim Penyusun: Juliyani

Identitas Kompetensi

Elemen: Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam

Subelemen: Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam.

Indikator: Mengidentifikasi bukti dari teori masuk dan berkembangnya agama Islam ke Nusantara.



Ilustrasi pelabuhan perdagangan sebagai gambaran jalur interaksi antarpedagang di kawasan Nusantara.

Petunjuk pengerjaan

Bacalah setiap narasi dengan cermat. Pilih satu jawaban yang paling tepat (A, B, C, D, atau E).

Setelah menjawab, pelajari pembahasan untuk memahami hubungan antara bukti sejarah dan teori masuknya Islam.

Soal 1

Para sejarawan menemukan batu nisan kuno di Pasai yang memiliki bentuk dan ragam hias yang memiliki kemiripan dengan batu nisan dari Gujarat, India. Temuan tersebut sering digunakan untuk mendukung salah satu teori masuknya Islam ke Nusantara. Bukti itu paling sesuai dengan teori

- A. Arab, karena menunjukkan hubungan langsung dengan Jazirah Arab
- B. Gujarat, karena terdapat kemiripan bentuk batu nisan dengan temuan dari Gujarat
- C. Persia, karena menunjukkan pengaruh tradisi perayaan Asyura
- D. Cina, karena membuktikan seluruh pedagang berasal dari Cina
- E. Eropa, karena batu nisan dibuat setelah kedatangan bangsa Barat

Kunci jawaban: B

Pembahasan: Teori Gujarat menyatakan bahwa Islam masuk ke Nusantara melalui perantara pedagang Muslim dari wilayah Gujarat, India. Kemiripan bentuk batu nisan menjadi salah satu bukti yang digunakan pendukung teori ini. Namun, satu bukti saja tidak berarti semua sejarawan sepakat pada teori tersebut.

Soal 2

Di sebuah kota pesisir, ditemukan catatan tentang pedagang Muslim dari berbagai wilayah yang singgah untuk membeli rempah-rempah. Sebagian dari mereka menetap, membangun hubungan dengan penduduk, dan memperkenalkan ajaran Islam. Kesimpulan yang paling tepat berdasarkan narasi tersebut adalah

- A. Islam hanya berkembang melalui penaklukan militer
- B. Perdagangan dapat menjadi jalur penyebaran Islam melalui interaksi sosial
- C. Penduduk pesisir tidak memiliki hubungan dengan pedagang asing
- D. Islam baru dikenal setelah masa kolonial Eropa
- E. Penyebaran Islam tidak berkaitan dengan aktivitas pelabuhan

Kunci jawaban: B

Pembahasan: Pelabuhan menjadi tempat bertemunya pedagang dari berbagai daerah. Hubungan dagang, pergaulan, perkawinan, dan kegiatan sosial memungkinkan ajaran Islam dikenal secara bertahap oleh masyarakat setempat.

Soal 3

Seorang peneliti mempelajari batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang wafat pada 1297 di Samudra Pasai. Ia menggunakan temuan tersebut untuk menjelaskan perkembangan Islam di Nusantara. Pernyataan yang paling tepat tentang kegunaan sumber itu adalah

- A. Membuktikan Islam pertama kali muncul di dunia pada abad ke-13
- B. Menjadi bukti adanya penguasa Muslim di Samudra Pasai pada akhir abad ke-13
- C. Memastikan bahwa tidak ada Muslim di Nusantara sebelum 1297
- D. Membuktikan semua kerajaan di Nusantara langsung memeluk Islam
- E. Menunjukkan bahwa penyebaran Islam hanya dilakukan oleh raja

Kunci jawaban: B

Pembahasan: Batu nisan Sultan Malik al-Saleh merupakan sumber sejarah yang membantu menunjukkan keberadaan penguasa Muslim di Samudra Pasai pada akhir abad ke-13. Akan tetapi, bukti tersebut tidak dapat dipakai untuk memastikan bahwa Islam sama sekali belum ada di Nusantara sebelum tahun itu.

Soal 4

Dalam tradisi masyarakat tertentu, terdapat beberapa unsur budaya yang dianggap memiliki kemiripan dengan tradisi Persia, seperti peringatan Asyura. Para pendukung teori Persia menggunakan kemiripan tersebut sebagai salah satu petunjuk. Cara berpikir sejarah yang paling tepat adalah

- A. Menganggap kemiripan budaya sebagai bukti mutlak tanpa perlu dibandingkan
- B. Menolak semua teori karena tradisi masyarakat selalu berubah
- C. Membandingkan bukti budaya itu dengan sumber lain sebelum menarik kesimpulan
- D. Menentukan asal Islam hanya berdasarkan cerita lisan masa kini
- E. Menyimpulkan bahwa seluruh budaya Nusantara berasal dari Persia

Kunci jawaban: C

Pembahasan: Dalam penelitian sejarah, satu bukti perlu dibandingkan dengan sumber lain, seperti catatan perjalanan, prasasti, batu nisan, dan bukti arkeologis. Cara ini membantu peneliti menilai kekuatan bukti dan menghindari kesimpulan yang terlalu luas.

Soal 5

Sebuah buku menyebutkan bahwa Islam berkembang di Nusantara melalui perdagangan, perkawinan, pendidikan, dakwah ulama, dan dukungan penguasa lokal. Berdasarkan informasi tersebut, penilaian yang paling tepat adalah

- A. Penyebaran Islam berlangsung melalui satu cara yang sama di seluruh Nusantara
- B. Perkembangan Islam melibatkan beragam jalur yang dapat saling mendukung
- C. Perdagangan tidak memiliki peran dalam penyebaran agama
- D. Islam berkembang hanya karena keputusan penguasa
- E. Pendidikan dan dakwah baru muncul setelah Indonesia merdeka

Kunci jawaban: B

Pembahasan: Proses islamisasi di Nusantara berlangsung dalam waktu yang panjang dan melalui berbagai jalur. Perdagangan membuka hubungan, perkawinan memperkuat ikatan sosial, pendidikan dan dakwah memperdalam pemahaman agama, sedangkan dukungan penguasa dapat memperluas pengaruhnya.

Ringkasan Materi untuk Siswa

- Teori Gujarat: mengaitkan masuknya Islam dengan pedagang Muslim dari Gujarat, India. Kemiripan batu nisan menjadi salah satu bukti yang sering dibahas.
- Teori Arab/Mekah: menekankan kemungkinan hubungan langsung antara Nusantara dan pedagang atau pendakwah dari Arab sejak masa awal Islam.
- Teori Persia: antara lain menggunakan kemiripan unsur tradisi tertentu sebagai petunjuk adanya pengaruh Persia.
- Memahami bukti sejarah: bukti seperti batu nisan, catatan perjalanan, berita asing, dan tradisi budaya harus diperiksa serta dibandingkan. Bukti biasanya mendukung suatu penjelasan, tetapi belum tentu membuktikannya secara mutlak.
- Jalur islamisasi: perdagangan, perkawinan, pendidikan, dakwah, seni-budaya, dan peran penguasa dapat saling berkaitan.

Catatan: Soal-soal ini merupakan latihan yang disusun dengan format pilihan ganda serupa contoh, bukan salinan dari soal pada gambar.

Bank Soal Asesmen Sejarah Indonesia

Materi: Perkembangan Ekonomi & Perdagangan Kerajaan Islam di Nusantara

Paket Soal #01

Elemen:	Periode Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
Subelemen:	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk menganalisis kehidupan politik dan ekonomi Kerajaan Islam di Nusantara; serta mengklasifikasikan peran pelabuhan dan komoditas perdagangan antarwilayah.
Indikator:	Menentukan faktor-faktor pendukung kejayaan ekonomi Kerajaan Islam Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo) berdasarkan peta lintasan perdagangan maritim.

25SEJHBKISS05A-000000-0042

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA



Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo) berkembang menjadi pusat perdagangan maritim terkemuka di wilayah timur Nusantara pada abad ke-16 hingga ke-17. Letaknya yang strategis menghubungkan jalur perdagangan antara Jawa, Malaka, dan Kepulauan Maluku.

Apa saja faktor yang membuat Makassar berhasil menjadi pelabuhan transit utama dan pusat ekonomi yang kuat?

Klik jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Penerapan prinsip kebebasan berlayar (*Mare Liberum*) yang terbuka bagi seluruh pedagang lokal maupun asing.
- ☐ Letak geografis pelabuhan Somba Opu yang aman dari gelombang besar dan terlindung oleh pulau-pulau kecil.
- ☐ Makassar bertindak sebagai penghasil utama kayu rempah cengkih dan pala terbesar di Nusantara.
- ☐ Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis (1511) mendorong pedagang Islam memindahkan jalur transisinya ke Makassar.
- ☐ Pemerintah Makassar memberlakukan sistem monopoli perdagangan beras secara total kepada kongsi VOC.

Kunci Jawaban & Pembahasan Soal #02

Pernyataan yang BENAR (Dicentang):

- **Pernyataan 1:** Penerapan prinsip kebebasan berlayar (*Mare Liberum*)...
- **Pernyataan 2:** Letak geografis pelabuhan Somba Opu yang aman...
- **Pernyataan 4:** Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis (1511)...

🕒 Penjelasan Lengkap untuk Siswa:

Untuk memahami mengapa Makassar (Gowa-Tallo) berkembang pesat dalam bidang ekonomi maritim, mari kita bedah satu per satu analisis alasannya:

- **Pernyataan 1 (BENAR):** Raja Gowa dikenal memegang teguh filsafat "*Laut adalah milik bersama*" (sumber alam terbuka/*Mare Liberum*). Makassar tidak memberlakukan monopoli, sehingga pedagang dari Inggris, Denmark, Tiongkok, Arab, dan Melayu bebas bertransaksi.
- **Pernyataan 2 (BENAR):** Pelabuhan utama Makassar, yaitu **Somba Opu**, terlindung secara alami oleh pulau-pulau di sekitarnya sehingga aman untuk berlabuh kapal-kapal besar sepanjang tahun tanpa terganggu angin muson ekstrim.
- **Pernyataan 3 (SALAH):** Makassar *bukanlah penghasil utama rempah-rempah*. Penghasil utama rempah (pala & cengkih) adalah **Kepulauan Maluku** (Ternate, Tidore, Bandaneira). Makassar berperan penting sebagai **pelabuhan transit / perantara** (entrepôt) yang mengumpulkan rempah dari Maluku lalu menjualnya ke pedagang barat.
- **Pernyataan 4 (BENAR):** Ketika Malaka jatuh ke tangan Portugis tahun 1511, para pedagang Muslim menghindari Malaka dan mencari rute alternatif di jalur selatan, menjadikan Makassar sebagai titik transit ideal sebelum menuju Maluku.
- **Pernyataan 5 (SALAH):** Makassar justru sangat menentang monopoli dagang yang ingin diterapkan VOC (Belanda). Penolakan atas monopoli inilah yang memicu terjadinya Perang Makassar (1666–1669).

💡 Tips Menjawab Soal Pilihan Ganda Kompleks (MCMA):

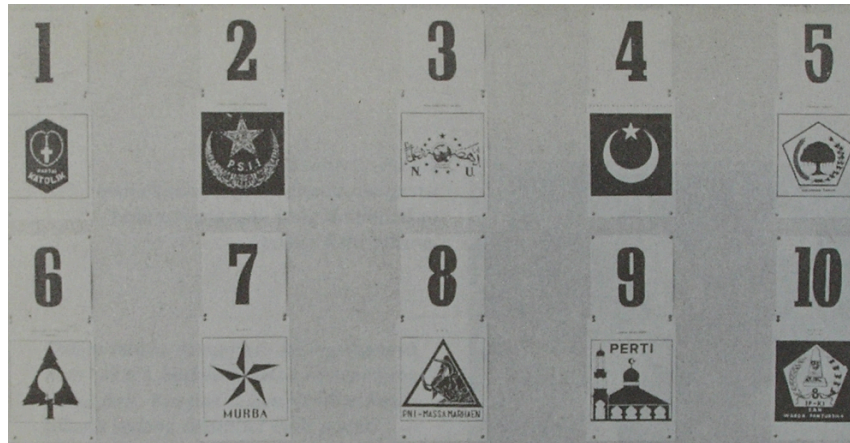
1. **Cermati Peran Kerajaan:** Bedakan antara kerajaan *penghasil komoditas* (seperti Maluku penghasil rempah, Jawa penghasil beras) dengan kerajaan *transit/perdagangan maritim* (seperti Makassar & Malaka).
2. **Cek Pernyataan Monopoli:** Kesultanan Islam tradisional di Nusantara umumnya menganut sistem perdagangan bebas, bukan monopoli ketat. Monopoli ketat umumnya merupakan ciri khas kebijakan VOC.

LATIHAN SEJARAH

Kebijakan Politik dan Pembangunan pada Masa Orde Baru

Pilihan ganda kompleks • Stimulus • Kunci jawaban • Pembahasan

Petunjuk: Untuk setiap soal, pilih **semua jawaban yang benar**. Jumlah jawaban benar dapat lebih dari satu. Cobalah mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum membaca bagian kunci dan pembahasan.



Gambar 1: Simbol dan nomor surat suara organisasi peserta Pemilu 1971.

Baca stimulus berikut.

Pada Pemilu 1971, pemilih memilih anggota DPR. Pemilu yang diselenggarakan pada 5 Juli 1971 itu diikuti 10 partai politik dan satu Golongan Karya (Golkar). Pada 1973, pemerintah menyederhanakan susunan partai: sejumlah partai berfusi menjadi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI). Pemilu berikutnya berlangsung pada 1977 dengan tiga kontestan: Golkar, PPP, dan PDI. [1] [2]

Gambar arsip: Kementerian Dalam Negeri RI, 1971; melalui Wikimedia Commons (domain publik di Indonesia).

Ringkas alur waktunya

Waktu	Peristiwa
1971	Pemilu pertama pada masa Orde Baru; diikuti 10 partai dan Golkar.
1973	Fusi partai politik menjadi PPP dan PDI; Golkar tetap menjadi kontestan tersendiri.
1977	Pemilu dengan tiga kontestan: Golkar, PPP, dan PDI.

Nama dan kelompok partai pada butir soal mengikuti uraian sejarah fusi partai tahun 1973.

1 Soal

1. Dampak fusi partai

Pada 1973, pemerintah Orde Baru menyederhanakan partai politik. Pernyataan manakah yang tepat tentang hasil kebijakan tersebut?

- Empat partai berbasis Islam—NU, PSII, Parmusi, dan Perti—bergabung dalam PPP.
- PNI, IPKI, Parkindo, dan Partai Katolik bergabung menjadi Golkar.
- Sejumlah partai nasionalis dan Kristen, bersama unsur lain, bergabung dalam PDI.
- Golkar melebur ke dalam PPP sehingga hanya tersisa dua kontestan.
- Pemilu 1977 diikuti tiga kontestan: Golkar, PPP, dan PDI.

Pilih semua jawaban yang benar.

2. Memahami Pemilu 1971

Berdasarkan stimulus dan informasi sejarah Pemilu 1971, manakah pernyataan yang benar?

- Pemilu dilaksanakan pada 5 Juli 1971.
- Pemilu tersebut memilih anggota DPR.
- Pesertanya terdiri atas 10 partai politik dan Golkar.
- Pemilu 1971 merupakan pemilu pertama Indonesia; belum pernah ada Pemilu 1955.
- Pada 1971, pesertanya sudah hanya Golkar, PPP, dan PDI.

Pilih semua jawaban yang benar.

Ingat: bedakan Pemilu 1971 (sebelum fusi) dari Pemilu 1977 (sesudah fusi).

2 Soal (lanjutan)

3. Tujuan pembangunan pertanian

Repelita I (Rencana Pembangunan Lima Tahun pertama) berjalan pada 1969–1974. Pemerintah memberi perhatian pada peningkatan produksi pangan, termasuk beras. Manakah pernyataan yang sesuai?

- Peningkatan produksi pertanian dan pangan merupakan salah satu sasaran pembangunan.
- Irigasi dan intensifikasi pertanian dapat membantu menaikkan hasil panen.
- Swasembada beras Indonesia sudah tercapai pada 1971.
- Swasembada beras tercapai pada 1984 setelah upaya peningkatan produksi berlangsung bertahun-tahun.
- Repelita I terutama merupakan program untuk menggabungkan partai politik.

Pilih semua jawaban yang benar.

Lembar jawaban

Nomor	Jawaban saya	Cek setelah selesai
1		
2		
3		

Strategi mengerjakan: tandai kata kunci waktu, nama organisasi, dan tujuan kebijakan. Jawaban yang benar harus cocok dengan ketiga hal itu, bukan hanya terdengar masuk akal.

3 Kunci jawaban dan pembahasan

Kunci singkat

1: A, C, E 2: A, B, C 3: A, B, D

1. Dampak fusi partai — A, C, E

Fusi 1973 menyatukan partai-partai berbasis Islam ke dalam PPP. Di antaranya NU, PSII, Parmusi, dan Perti. Kelompok partai nasionalis serta Kristen dan unsur lain bergabung dalam PDI. Golkar tidak melebur ke PPP atau PDI. Karena itu, setelah fusi, tiga kontestan Pemilu 1977 adalah Golkar, PPP, dan PDI. [2]

2. Memahami Pemilu 1971 — A, B, C

Pemilu 1971 berlangsung pada 5 Juli dan memilih anggota DPR. Pesertanya adalah 10 partai politik dan satu Golkar. Pemilu nasional sebelumnya sudah berlangsung pada 1955, sehingga 1971 bukan pemilu pertama dalam sejarah Indonesia. PPP dan PDI baru terbentuk melalui fusi pada 1973; maka tiga kontestan itu belum menjadi susunan peserta Pemilu 1971. [1]

3. Tujuan pembangunan pertanian — A, B, D

Repelita I menaruh perhatian pada produksi pangan dan perbaikan pertanian. Pengelolaan air, pembangunan atau perbaikan irigasi, serta peningkatan cara budidaya dapat mendukung hasil panen. Namun, program itu tidak berarti swasembada beras langsung tercapai pada 1971. FAO mencatat Indonesia mencapai swasembada beras pada 1984 setelah upaya pengembangan lahan, irigasi, dan intensifikasi. Repelita adalah rencana pembangunan, bukan program fusi partai. [3]

Catatan belajar: Kebijakan penyederhanaan partai berada di ranah politik. Repelita dan peningkatan produksi pangan berada di ranah pembangunan ekonomi. Memisahkan bidang kebijakan membantu kita memahami tujuan dan dampaknya.

4 Rujukan

- [1] Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Toba. "Sejarah Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada." [Buka sumber](#).
- [2] Populi Center. "Pemilu-pemilu Orde Baru, 1971–1997." 21 Februari 2021. [Buka sumber](#).
- [3] Suprpto, Ato. Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). "Land and water resources development in Indonesia." [Buka sumber](#).

Keterangan ilustrasi Simbol dan nomor surat suara organisasi peserta Pemilu 1971, tahun 1971. Sumber gambar: "Pemilu1971symbols.jpg," Wikimedia Commons; dikreditkan kepada Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Halaman berkas menyatakan gambar ini domain publik di Indonesia. [Lihat metadata gambar](#).

Semoga latihan ini membantu memahami hubungan antara kebijakan, waktu, dan dampaknya.

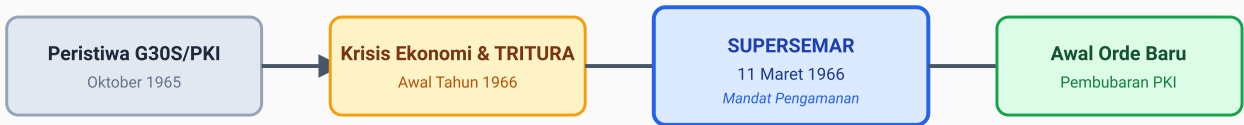
ASESMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia (Tingkat Lanjut / SMA)

TIM PENYUSUN
Mahzar, S.Pd

Elemen:	Orde Baru sampai Reformasi
Subelemen:	Kehidupan Politik dan Ekonomi Masa Orde Baru
Kompetensi:	Kemampuan murid untuk menjelaskan proses lahirnya Orde Baru, serta berbagai kebijakan politik dan ekonomi beserta dampaknya pada masa Orde Baru.
Indikator:	Menentukan kondisi dan peristiwa strategis yang mendorong lahirnya Orde Baru berdasarkan kebijakan politik pasca-Supersemar (Kode: 28).

BAGAN ALUR TRANSISI KEKUASAAN POLITIK INDONESIA (1965–1966)



25SEJOBRODBS15SA-00000243

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA KOMPLEKS - KATEGORI

Supersemar atau Surat Perintah 11 Maret 1966 merupakan surat yang dikeluarkan oleh Presiden Soekarno untuk memberikan wewenang luas kepada Letjen Soeharto untuk menjaga stabilitas negara dan menyelamatkan jalannya pemerintahan. Surat ini menjadi titik balik sejarah Indonesia karena memberi dasar legitimasi bagi Soeharto untuk mengambil tindakan dan langkah strategis selanjutnya.

Bagaimana akibat Supersemar sehingga mendorong lahirnya Orde Baru?

Pilih Tepat atau Tidak Tepat setiap fakta kelahiran Orde Baru berikut:

Fakta Kelahiran Orde Baru	Tepat	Tidak Tepat
Soeharto leluasa menahan para menteri yang ada di kabinet karena dianggap terlibat dalam Gerakan 30 September 1965.	☐	☐
Supersemar secara langsung memberikan mandat kepada Soeharto sebagai Presiden Republik Indonesia.	☐	☐
Soeharto menjadi leluasa untuk mengambil tindakan dalam melakukan pelarangan dan pembubaran terhadap PKI.	☐	☐
Supersemar digunakan untuk memulihkan keamanan nasional dan mengembalikan kepercayaan publik kepada pemerintah.	☐	☐

KUNCI JAWABAN & PEMBAHASAN MATERI

Panduan Belajar Mandiri Siswa - Konsep Lahirnya Orde Baru

PENYUSUN
Mahzar, S.Pd

Berikut adalah rincian jawaban yang benar beserta penjelasan rinci agar siswa memahami konteks historis secara komprehensif dan objektif.

Tabel Jawaban Asesmen		Status: Selesai Dinilai
Pernyataan / Fakta Sejarah	Kunci Jawaban	
1. Soeharto meluasa menahan menteri kabinet yang diduga terlibat G30S/PKI.	TEPAT	
2. Supersemar secara langsung memberikan mandat posisi Presiden RI kepada Soeharto.	TIDAK TEPAT	
3. Soeharto meluasa mengambil tindakan pelarangan dan pembubaran terhadap PKI.	TEPAT	
4. Supersemar digunakan untuk memulihkan keamanan nasional dan kewibawaan pemerintah.	TEPAT	



Pembahasan Lengkap (Mudah Dipahami Siswa)

Pernyataan 1 [TEPAT]: Menggunakan mandat kewenangannya, Letjen Soeharto mengamankan 15 menteri dalam Kabinet Dwikora yang disempurnakan pada 18 Maret 1966 karena diduga tersangkut peristiwa G30S/PKI.

Pernyataan 2 [TIDAK TEPAT]: Supersemar bukan instrumen pengangkatan Presiden. Surat tersebut merupakan perintah pemulihan stabilitas dan keamanan nasional. Soeharto baru dilantik sebagai Pejabat Presiden melalui Sidang Istimewa MPRS tahun 1967.

Pernyataan 3 [TEPAT]: Langkah teknis politik pertama pasca penerimaan Supersemar adalah pembubaran Partai Komunis Indonesia (PKI) dan ormas-ormasnya pada 12 Maret 1966.

Pernyataan 4 [TEPAT]: Latar belakang diterbitkannya Supersemar oleh Presiden Soekarno adalah untuk mengendalikan situasi politik dan keamanan nasional yang tidak stabil akibat krisis multidimensional pasca-G30S.



Catatan Ringkas Penyusun (Mahzar, S.Pd):

Siswa perlu memahami bahwa Supersemar bertindak sebagai katalisator transisi politik dari Orde Lama ke Orde Baru. Memahami fungsi awal Supersemar membantu siswa membedakan antara kebijakan pengamanan ketertiban umum dan peralihan kekuasaan eksekutif secara sah.